SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PENDUDUK PADA KECAMATAN RAJABASA BERBASIS *MOBILE*

SKRIPSI

Diajukan Sebagai salah satu Syarat untuk mencapai gelar

SARJANA KOMPUTER

Pada Program Studi Sistem Informasi IIB Darmajaya Bandar Lampung



Disusun Oleh:

AGUS SEPTIANINGSIH NPM. 1411050044

FAKULTAS ILMU KOMPUTER
JURUSAN SISTEM INFORMASI
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2018



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi atau karya yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Karya ini adalah milik saya dan pertanggung jawaban sepenuhnya berada dipundak saya.

Bandar Lampung, 25 Oktober 2018

E312AAFF422022622

AGUS SEPTIANINGSIH

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Laporan : Sistem Informasi Pegolahan Data Penduduk Pada

Kecamatan Rajabasa Berbasis Mobile

Nama Mahasiswa : Agus Septianingsih

Nomor Pokok Mahasiswa : 1411050044

Program Studi

: Sistem Informasi



Dosen Pembimbing,

Ketua Program Studi,

TM. Zaini, S.Kom., M.Kom

Nurjoko S.Kom., M.T.I NIK-00440702

HALAMAN PENGESAHAN

Telah diuji dan dipertahankan didepan tim penguji skripsi program studi sistem informasi IIB Darmajaya dan dinyatakan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar

SARJANA KOMPUTER

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua Penguji: Nurjoko, S.Kom., M.T.I

Anggota

: Hendra Kurniawan, S.kom., M.T.I

Tanda Tangan

The state of the s

2. Dekan Fakultas Ilmu Komputer

rivanto, S. com., MM

NIK: 00210800

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 14 September 2018

RIWAYAT HIDUP

1. Identitas

a. Nama : Agus Septianingsih

b. NPM : 1411050044

c. Tempat/Tanggal Lahir : Adiluwih, 28 Agustus 1996

d. Agama : Islam

e. Alamat : Adiluwih, Kec. Adiluwih, Kab. Pringsewu

f. Suku : Jawa

g. Kewarganegaraan : Indonesia

h. Email : ningsihseptia121@gmail.com

i. No.Handphone : 085841927037

2. Pendidikan Formal

o 2001 sampai dengan 2002 : TK Dharma Wanita

o 2002 sampai dengan 2008 : SD Negeri 01 Adiluwih

o 2008 sampai dengan 2011 : SMP Negeri 01 Adiluwih

o 2011 sampai dengan 2014 : SMA Negeri 01 Adiluwih

o Pada Tahun 2014, Penulis tercatat sebagai Mahasiswa IIB Darmajaya

Jurusan S-I Sistem Informasi.

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua keterangan yang saya sampaikan diatas adalah benar.

PERSEMBAHAN

Semoga hasil karya fikiranku dapat menjadi persembahan terbaikku kepada.

- ALLAH S.W.T., Dzat Yang Maha Esa tempatku bersujud dan memohon atas segala sesuatu yang aku hadapi dan jalani didunia ini. Segala Puji bagi -Mu Tuhan Semesta Alam. Nabi Muhammad, sholawatku tak lupa ku panjatkan.
- Orang tua tercintaku, Bpk Langgeng dan Ibu Jumiati terima kasih telah membesarkan, mendidik, menasehati, mencurahkan seluruh kasih sayang yang tak akan pernah kurang dan selalu mendo'akan langkah demi langkahku agar meraih kesuksesan dan kebahagiaan dalam hidupku.
- My Sister's Dewi Kartini, Dian Sahriani, Putri Rezeki Setio Wati, Widia
 Cahyai yang selalu mendukung adik tercintanya untuk cepat lulus kuliah,
 cepet dapet kerja.
- Dosen Pembimibing Bapak TM. Zaini, S.Kom., M.Kom yang telah ikut berjuang dalam membimbing skripsi ku dari awal pembuatan hingga selesai dengan penuh kesabaran dan ketelitian.
- Dosen Jurusan Sistem Informasi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat untuk bekal dunia kerja ku kelak.
- Terimakasih Bapak Camat Soccrat Pringgodanu Kecamatan Rajabasa
- Terimakasih buat sahabat Anggi Surya Prayoga, Bagus Dian Anggoro, Deka Hardika, Hengky Suseno, M. Iqbal Khadafi Nasution, M Arif Dharmawan, Sander, Susiyanti, Ani Isnaeni, Siti Aminah, Sri Rahayu Wahyuni Ningsih dan Darmajaya '14 yang selalu jadi teman, sahabat, keluarga yang selalu ada untukku.
- Almamater Tercintaku.

MOTTO

Man Jadda, Wajada

Barangsiapa yang bersungguh-sungguh, maka dia akan berhasil

(pepatah arab)

No matter how many times we lose or make mistake our dream isn't over yet

ABSTRAK

SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PENDUDUK PADA KECAMATAN RAJABASA BERBASIS MOBILE

OLEH

AGUS SEPTIANINGSIH 1411050044

Kecamatan Rajabasa yang terletak di kota Bandar Lampung merupakan sebuah instansi yang melayani masyarakat dalam berbagai kebutuhan. Terlebih dalam pembuatan surat menyurat dan pengolahan data penduduk dalam bentuk laporan pertahun. Mekanisme pengolahan data penduduk dan administrasi kependudukan yang dilakukan di Kecamatan Rajabasa sering mengalami kesulitan yang disebabkan karena pengolahan data tidak disimpan secara terpusat namun masih disimpan dikelola oleh bagiannya masing-masing. maka dari itu peneliti bermaksud untuk membuat sistem informasi pengolahan data penduduk yang bertujuan untuk mempermudah dalam administrasi kependudukan dan surat menyurat di kecamatan rajabasa berbasis mobile yang terintegrasi dari timgkat lowgoverment sampai tingkat top government. Metode yang digunakan adalah metode waterfall yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan implementasi. Hasil dari penelitian ini adalah informasi mengenai pengolahan data penduduk yang direpresentasikan dalam bentuk grafik, pembuatan surat sesuai kebutuhan penduduk dan laporan administrasi kependudukan.

Kata Kunci: Kecamatan Rajabasa, Mobile, Metode Waterfall

ABSTRACT

MOBILE-BASED INFORMATION SYSTEM FOR PROCESSING POPULATION DATA IN RAJABASA DISTRICT

By

AGUS SEPTIANINGSIH 1411050044

Rajabasa District Office was located in Bandar Lampung city. It is the office that serves publics for various needs, especially in making correspondence and processing population data in the form of annual reports. The problem statement of this research was that the population data in Rajabasa District Office were stored and managed by each division so that the difficulties in processing the data occurred. The solution to overcome this problem was that the research created a mobile-based information system for processing the population data with the aim at facilitating the staffs in storing and managing thedata in one chamber and facilitating the staff in making correspondence from low government to top government. The method to develop this system was Waterfall method consisting several stages i.e., analysing, designing, coding, testing, and implementing stages. The result of this research showed that the information about the population data was able to be presented in graphical forms and the letters were suitable with the population needs and the population administration reports.

Keyword: Rajabasa District, Mobile, Waterfall Method



PRAKATA

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ilmiah ini yang berjudul "SISTEM INFORMASI PEGOLAHAN DATA PENDUDUK PADA KECAMATAN RAJABASA BERBASIS MOBILE". Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana strata 1 pada jurusan Sistem Informasi IIB Darmajaya Bandar Lampung. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada.

- ALLAH SWT sang pencipta semesta alam, yang telah memberikan nikmat serta karunia kepada makhluk – makhlukNya.
- Kedua Orang Tua, Saudaraku, dan keluarga besar yang sangat berperan penting dalam kehidupanku.
- 3. Bapak Ir Firmansyah, M.BA, M.Sc. Selaku Rektor Informatics and Bussines
 Institute (IIB) Darmajaya
- 4. Bapak Sriyanto,S.Kom.,MM selaku dekan Fakultas Ilmu Komputer Informatics and Bussines Institute (IIB) Darmajaya
- Bapak Nurjoko, S. Kom., M.T.I selaku Ketua Jurusan Sistem Informasi
 Informatics and Bussines Institute (IIB) Darmajaya
- 6. Bapak TM. Zaini, M.Kom., M.T.I selaku dosen pembimbing.
- 7. Dosen Jurusan Sistem Informasi.
- 8. Bagian Kemahasiswaan IIB Darmajaya.
- 9. Sahabat dan Semua teman teman di Himpunan Mahasiswa Manajemen Informatika dan Sistem Informasi (HIMA MISI) IIB Darmajaya yang terus

memberikan kritikan, semangat dan motivasi untuk menyelesaikan laporan

ini.

10. Dan Semua Pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan

laporan ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan. Oleh

sebab itu penulis menerima segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari

semua pihak.

Bandar Lampung, 25 Oktober 2018

AGUS SEPTIANINGSIH NPM.1411050044

χi

DAFTAR ISI

		Halaman	
		JUDULi	
HALA	MAN	PERNYATAANii	i
HALA	MAN	PERSETUJUANiii	i
HALA	MAN	PENGESAHAN iv	7
RIWA	YAT	HIDUPv	7
HALA	MAN	PERSEMBAHAN vi	i
MOTT	'O	vii	i
ABSTI	RAK .	viii	i
ABSTI	RACT	Γix	[
PRAK	ATA.	x	<u>C</u>
DAFT	AR IS	SIxii	i
DAFT	AR T	ABELxv	7
DAFT	AR G	AMBAR xvi	i
BAB I	PEN	DAHULUAN	1
	1.1	Latar Belakang	1
	1.2	Perumusan Masalah	2
	1.3	Ruang Lingkup Penelitian	3
	1.4	Tujuan Penelitian	3
	1.5	Manfaat Penelitian	4
	1.6	Sistematika Penulisan	4
DADI	T A N		,
BAB II	2.1	NDASAN TEORI	
	2.2	Sistem	8
	2.3	Informasi	8
	2.4	Sistem Informasi	8
	2.5	Demografi Kependudukan	ç
		2.5.1 Pengertian Penduduk	
		2.5.2 Pertumbuhan Penduduk	

		2.5.3	Kepadatan Penduduk	12
	2.6	E-Gove	rment	13
	2.7	Arsitek	tur Jaringan	14
	2.8	Metode	Pengemangan Sistem	17
	2.9	UML (Unified Model Languange)	18
	2.10	Diagran	n UML	19
		2.10.1	Use case Diagram	19
		2.10.2	Sequence Diagram	21
		2.10.3	Activity Diagram	22
		2.10.4	Class Diagram	23
	2.11	BasisDa	ata	24
	2.12	Bahasa	Pemograman dan Perangkat Lunak Pendukung	24
		2.12.1	HTML (Hypertext Markup Language)	24
		2.12.2	PHP (Hypertext Preprocessor)	25
		2.12.3	CSS (Cascading Style Sheets)	25
		2.12.4	XAMPP	27
		2.12.5	Sublime Text Editor	27
BAB I			OGI PENELITIAN	
	3.1		Pengumpulan Data	
		3.1.1	Sumber Data Primer	
		3.1.2.	Sumber Data Sekunder	
	3.2		Pengembangan Sistem	
			nalisi Kebutuhan	
			esain Sistem (System Design)	
			ngkodean (Coding)	
			ngujian (Testing)	
		5. Pe	meliharaan (<i>Maintenance</i>)	29
	3.3	Alat da	n Bahan	30
		3.3.1 A	lat	30
		1	. Perangkat Keras (Hardware)	30

		2. Perangkat Lunak (Software)	30
	3.3.2 I	Bahan	30
BAB IV H <i>A</i>	SIL PE	NELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1		is Sistem	
	4.1.1	Analisis Sistem Berjalan	31
	4.1.2	Analisis Sistem Berjalan Ditingkat RT	31
	4.1.3	Analisis Sistem Berjalan Ditingkat Kelurahan	34
	4.1.4	Analisis Sistem Berjalan Ditingkat Kecamatan	38
	4.1.5	Analisis Kelemahan Sistem	40
4.2	Desair	n Sistem	41
	4.2.1	Desain Sistem Yang Diusulkan	41
	4.2.2	Deskripsi Aktor Use Case Sistem Yang Diusulkan	42
	4.2.3	Activity Diagram Sistem Yang Diusulkan	45
	4.2.4	Sequence Diagram Yang Diusulkan	49
	4.2.5	Class Diagram Yang Diusulkan	52
	4.2.6	Kamus Data	53
	4.2.7	Desain Arsitektur Jaringan	63
	4.2.5	Rancangan Output	64
	4.2.9	Rancangan Input	67
4.3	Pengk	odean	69
4.4	Imple	mentasi Sistem	69
	a. Ir	nplementasi Halaman Sistem Kecamatan Rajabasa	69
	1.	Impelentasi Halaman Login Sistem Kecamatan Rajabasa	70
	2.	Impelentasi Halaman $Login$ Sistem Kecamatan Rajabasa	70
	3.	Impelentasi Halaman Pendaftaran	72
	4.	Impelentasi Halaman Validasi Penduduk	74
	5.	Impelentasi Halaman User	74
	6.	Impelentasi Halaman Cetak Surat	75
	7.	Impelentasi Laporan Data Penduduk	76
45	Operas	i dan Pemeliharaan	76

BAB V	KES	IMPULAN DAN SARAN	. 77	
	5.1	Kesimpulan	77	
	5.2	Saran	77	
DAFTA	R PU	STAKA		
LAMPI	RAN			

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Simbol <i>Use Case</i> Diagram	20
Tabel 2.2 Simbol dan keterangan Sequence Diagram	21
Tabel_2.3 Simbol dan keterangan <i>Activity</i> Diagram	22
Tabel 2.4 Simbol dan keterangan Class Diagram	23
Tabel 4.1 Kamus Data <i>Login</i>	53
Tabel 4.2 Kamus Data Keluarga5	53
Tabel 4.3 Kamus Data RT5	54
Tabel 4.4 Kamus Data Kelurahan5	54
Tabel_4.5 Kamus Data Level5	54
Tabel_4.6 Kamus Data Berita5	55
Tabel_4.7 Kamus Data Penduduk5	55
Tabel_4.8 Kamus Data Surat Domisili	56
Tabel_4.9 Kamus Data Surat Pindah5	57
Tabel_4.10 Kamus Data Surat Pindah Pengikut5	58
Tabel_4.11 Kamus Data Surat Kematian5	58
Tabel_4.12 Kamus Data Surat Kelahiran5	59
Tabel_4.13 Kamus Data Pengantar KTP 6	50
Tabel_4.14 Kamus Data Pengantar KK 6	51
Tabel_4.15 Kamus Data Pengantar KTP Sementara	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Kecamatan Rajabasa	7
Gambar 2.2 Jaringan Hybrid	15
Gambar 2.3 Jaringan Peer-to-peer	16
Gambar 2.4 Jaringan Client/Server	16
Gambar 2.5 Ilustrasi Model Waterfall	17
Gambar 4.1 Use Case Diagram sistem yang berjalan di tingkat RT	32
Gambar 4.2 Activity Diagram yang berjalan ditingkat RT	33
Gambar 4.3 Use Case Diagram sistem yang berjalan di tingkat Kelurahan	34
Gambar 4.4 Activity Diagram yang berjalan ditingkat Kelurahan	37
Gambar 4.5 Use Case Diagram sistem yang berjalan di tingkat Kecamatan	38
Gambar 4.6 Activity Diagram yang berjalan ditingkat Kecamatan	40
Gambar 4.7 Use Case Diagram Pengolahan Data Penduduk yang diusulkan	41
Gambar 4.8 Activity Diagram login user yang diusulkan	45
Gambar 4.9 Activity Diagram halaman utama user yang diusulkan	46
Gambar 4.10 Activity Diagram login RT yang diusulkan	46
Gambar 4.11 Activity Diagram halaman RT yang diusulkan	47
Gambar 4.12 Activity Diagram login kelurahan yang diusulkan	47
Gambar 4.13 Activity Diagram halaman utama kelurahan	48
Gambar 4.14 Activity Diagram login kecamatan	48
Gambar 4.15 Activity Diagram halaman utama kecamatan yang diusulkan	49
Gambar 4.16 Sequence Diagram login user	49

Gambar 4.17 Sequence Diagram halaman utama user	. 50
Gambar 4.18 Sequence Diagram login RT	. 50
Gambar 4.19 Sequence Diagram halaman utama RT	. 50
Gambar 4.20 Sequence Diagram login kelurahan	. 51
Gambar 4.21 Sequence Diagram halaman utama kelurahan	. 51
Gambar 4.22 Sequence Diagram halaman login kecamatan	. 51
Gambar 4.23 Sequence Diagram halaman utama kecamatan	. 52
Gambar 4.24 <i>Class Diagram</i> yang diusulkan	. 52
Gambar 4.25 Arsitektur Jaringan Sistem Kecamatan Rajabasa	. 63
Gambar 4.26 Rancangan <i>output</i> Halaman Utama <i>User</i>	. 64
Gambar 4.27 Rancangan <i>output</i> Halaman Data Penduduk	. 65
Gambar 4.28 Rancangan <i>output</i> halaman Struktur Organisasi	. 65
Gambar 4.29 Rancangan <i>output</i> halaman Admin	. 66
Gambar 4.30 Rancangan <i>Input</i> Halaman Pengajuan Surat	. 67
Gambar 4.31 Rancangan <i>Input</i> halaman Tambah Anggota Keluarga	. 67
Gambar 4.32 Rancangan <i>Input</i> halaman <i>Input</i> Berita	. 68
Gambar 4.33 Rancangan <i>Input</i> halaman Pendaftran Penduduk Baru	. 68
Gambar 4.34 Rancangan <i>Input</i> halaman <i>Login</i>	. 69
Gambar 4.35 Implementasi Halaman Login Sistem Kecamatan Rajabasa	. 70
Gambar 4.36 Implementasi Halaman Utama Sistem Kecamatan Rajabasa	. 72
Gambar 4.37 Implementasi Halaman Pendaftaran	. 73
Gambar 4.38 Implementasi Halaman Validasi penduduk	. 74
Gambar 4 39 Implementasi Halaman <i>User</i>	74

Gambar 4.40 Implementasi Form Input Data User	75
Gambar 4.41 Implementasi Cetak Surat	75
Gambar 4.42 Implementasi laporan data penduduk	76

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang sangat cepat mengharuskan instansi mengikuti perkembangan teknologi, untuk itu suatu instansi membutuhkan suatu sistem informasi yang mendukung kebutuhan instansi pemerintah dalam menciptakan efisiensi dan efektifitas kerja maupun dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Dengan adanya suatu sistem informasi pengolahan data kependudukan maka penginputan data akan lebih mudah dan efisien. Pencatatan data penduduk dimulai dari tingkatan low goverment sampai dengan tingkatan top goverment. Tingkatan tersebut dimulai dari RT (Rukun Tetangga), RW, Kelurahan/Desa, dan Kecamatan. Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung merupakan sebuah instansi penyedia layanan kependudukan yang terdiri dari layanan pembuatan kartu keluarga dan perekaman E-KTP. Pengolahan data penduduk dan pelayanan administrasi kependudukan yang berjalan dengan baik dapat dijadikan acuan dalam menentukan berbagai kebijakan pemerintah untuk mensejahterakan kependudukan dan pemerataan pembangunan. Namun jika data tersebut tidak dikelola dengan baik maka akan mempengaruhi keakuratan data yang menyebabkan miss communication antara lembaga yang terkait. Pengolahan data penduduk dan pelayanan administari kependudukan yang berjalan di Kecamatan Rajabasa didasarkan pada Undang-Undang (UU) No. 24 Tahun 2013 pasal 1 point 9 menyebutkan bahwa data kependudukan adalah data perseorangan data/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan regristrasi penduduk dan pencatatan sipil dan UU No. 23 Tahun 2006 tentang administrasi kependudukan dalam rangka peningkatan pelayanan administrasi kependudukan yang profesional, memenuhi standar teknologi informasi, dinamis, tertib, dan tidak diskriminatif dalam pencapaian standar pelayanan minimal menuju pelayanan prima.

Pada saat ini mekanisme pengolahan data penduduk dan administrasi kependudukan yang dilakukan di Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung sering mengalami kesulitan yang disebabkan karena pengolahan data penduduk tidak disimpan secara terpusat namun masih disimpan dan dikelola oleh bagiannya masing-masing, sehingga mengakibatkan kendala dalam pelaporan data penduduk serta data administrasi kependudukan yang meliputi laporan data laju penduduk, laporan data penduduk berdasarkan umur, pendidikan, jenis kelamin, pekerjaan, laporan pembuatan kartu keluarga, laporan perekaman e-KTP dan pembuatan surat pengantar untuk keperluan penduduk yang berdampak pada pengambilan keputusan serta penyajian informasi yang belum terorganisir dengan baik yang berpengaruh terhadap peningkatan mutu pelayanan kecamatan. Selain itu proses pelayanan administrasi kependudukan membutuhkan waktu yang cukup lama karena melibatkan beberapa pihak guna memenuhi persyaratan pendaftaran.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka peneliti bermaksud menyatukan data dari tingkat *low goverment* sampai dengan tingkat *top goverment* melalui sistem yang akan dibangun untuk mendapatkan suatu sistem informasi yang baru yang akan memberikan pelayanan yang lebih baik pada Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung, dan pembuatan laporan yang disajikan dalam bentuk format laporan standar maupun yang direpresentasikan menggunakan grafik agar mudah dimengerti guna menganalisis dan mengevaluasi perkembangan penduduk di Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung. Maka disusunlah sebuah penelitian dengan judul "Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk Pada Kecamatan Rajabasa Berbasis *Mobile*". Sehingga informasi yang dihasilkan akan menjadi lebih lengkap, cepat dan akurat dengan biaya lebih efisien dalam pengolahan data dan pencarian data atau informasi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dihadapi adalah bagaimana membangun Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk Pada Kecamatan Rajabasa Berbasis *Mobile*?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari permasalahan yang akan di bahas, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yang akan dibahas sebagai berikut :

- Sistem ini hanya ditujukan pada Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung. Sehingga semua data yang digunakan hanya data penduduk pada Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.
- Sistem informasi yang dibahas hanya meliputi pembuatan Surat Pengantar KK, Surat Pengantar perekaman e-KTP, Surat Keterangan Kelahiran, Surat Keterangan Kematian, Surat Keterangan Domisili, dan Surat Keterangan Pindah.
- 3. Perekapan data penduduk berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan dan pekerjaan penduduk.
- 4. Pembuatan sistem informasi ini tidak membuat akta kelahiran, tetapi hanya membuat surat keterangan kelahiran yang digunakan sebagai pengantar pembuatan akta kelahiran pada dinas catatan sipil.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Untuk mempermudah pengolahan data penduduk di Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.
- Membangun sistem informasi yang baru untuk menyelesaikan masalah yang ada.
- 3. Merancang data kependudukan pada Kantor Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- 1. Memudahkan dan mempercepat proses pengolahan data dari tingkat *low* goverment sampai dengan tingkat top goverment karena pengolahan datanya terpusat.
- Sebagai kontribusi untuk membantu menyelesaikan permasalahan di Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung dalam mengelola data penduduk dan memberikan informasi kependudukan bagi penduduk kecamatan rajabasa yang merasa sangat membutuhkan informasi kependudukan tersebut.
- 3. Sistem informasi pengolahan data penduduk akan menghasilkan data kependudukan yang akurat baik dari segi jumlah penduduk, tingkat pendidikan, pekerjaan dan lain-lain.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan:

BAB ini, berisi latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori:

BAB ini, memuat tentang teori – teori yang berkaitan dan mendukung penelitian.

BAB III Metode Penelitian:

BAB ini, berisi tentang cara penelitian dan metode pendekatan yang akan digunakan, mencangkup studi dan analisis.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan:

BAB ini, berisi tentang kerangka program, rancangan interface, implementasi program yang mencangkup antarmuka yang dihasilkan dan pengujian hasil perangkat lunak.

BAB V Kesimpulan dan Saran :

BAB ini, berisi tentang kesimpulan dan saran yang merupakan hasil pembahasan pada permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

Berikut ini akan dijelaskan beberapa pengertian dari teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diangkat, antara lain pengertian dasar yang berkaitan dengan judul teori umum pengembangan aplikasi dan sekilas teori tentang bahasa pemograman yang digunakan. Berikut adalah teori - teori yang digunakan dalam penelitian ini.

2.1 Kecamatan Rajabasa

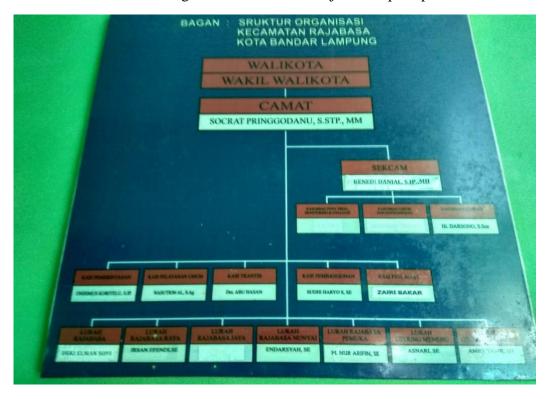
Kecamatan Rajabasa merupakan pemekaran dari kecamatan induk yaitu Kecamatan Kedaton, berdasarkan Peraturan Daerah Nomor. 4 Tahun 2001 tanggal 3 Oktober 2001 tentang Pembangunan, Penghapusan dan Pemekaran wilayah Kecamatan dan Kelurahan Dalam Kota Bandar Lampung. Kecamatan Rajabasa terbentuk pada tanggal 9 Februari 2002, berdasarkan surat keputusan Walikota Bandar Lampung Nomor: 821.22/08/02.7/2001 tanggal 29 Desember 2001 dan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor. 4 Tahun 2001 tanggal 3 Oktober 2001 tentang Pemekaran Wilayah Kecamatan dan Kelurahan dalam Wilayah Kota Bandar Lampung. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 04 Tahun 2012, tentang Penataan dan Pembentukan Kelurahan dan Kecamatan, wilayah Kecamatan Rajabasa dibagi menjadi 7 (tujuh) kelurahan, yaitu: Kelurahan Rajabasa, Kelurahan Rajabasa Nunyai, Kelurahan Pemuka, Kelurahan Gedong Meneng, Kelurahan Gedon Meneng Baru, Kelurahan Rajabasa Raya, dan Kelurahan Rajabasa Jaya.

Guna mengatur sistem kerja kecamatan, telah diterbitkan Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 31 Tahun 2008 Tanggal 11 Februari 2008 tentang Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Kecamatan Kota Bandar Lampung yang ditunjukan dengan struktur sebagai berikut:

- 1. Camat
- 2. Sekretariat
 - 2.1. Subbagian Penyusunan Program, Monitoring, dan Evaluasi
 - 2.2. Subbagian Umum dan Kepegawaian
 - 2.3. Subbagian Keuangan
- 3. Seksi Pemerintahan
- 4. Seksi Pelayanan Umum
- 5. Seksi Ketentraman dan Ketertiban
- 6. Seksi Pembangunan
- 7. Seksi Pemberdayaan Masyarakat

Dalam rangka koordinasi pelaksanan tugas lintas sektoral Kecamatan Rajabasa, Camat dibantu oleh unsur Pimpinan Kecamatan (USPIKA) dan Dinas Instansi yang terkait dalam wilayah Kecamatan Rajabasa. (Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2017).

Berikut adalah Struktur Organisasi Kecamatan Rajabasa seperti pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Kecamatan Rajabasa (Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2017).

2.2 Sistem

Pada dasarnya, sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Sebagai gambaran, jika sebuah sistem terdapat elemen yang tidak memberikan manfaat dalam mencapai tujuan yang sama, maka elemen tersebut dapat dipastikan bukanlah bagian dari sistem (Kadir, 2014).

2.3 Informasi

McFadden, dan kawan-kawan mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut. Shannon dan Weaver, dua orang insinyur listrik melakukan pendektan secara matematis untuk mendefinisikan informasi (Kroenke). Menurut mereka, informasi adalah jumlah ketidakpastian yang dikurangi ketika sebuah pesan diterima. Artinya, dengan adanya informasi, tingkat kepastian menjadi meningkat. Menurut Davis, informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang (Kadir, 2014).

2.4 Sistem Informasi

(Abdul Kadir, 2014:08) Sistem informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai sasaran atau tujuan. Ada beragam definisi sistem informasi sebagai berikut:

- 1. Alter (1992), Sistem informasi adalah kombinasi antar prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi.
- Bodnar dan Hopwood (1993), Sistem informasi adalah kumpulan perangkat lunak dan keras yang dirancang untuk mentransformasikan data kedalam bentuk informasi yang berguna.

- 3. Gelinas, Oram, dan Wiggins (1990), Sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan, dan mengolah data serta menyediakan informasi keluaran kepada pemakai.
- 4. Hall (2001), Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada pemakai.
- 5. Turban, McLean, Wetherbe (1999), Sebuah sistem informasi menumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan yang spesifik.
- 6. Wilkinson (1992), Sistem informasi adalah kerangka kerja yang mengkoordinasikan sumber daya (manusia, komputer) untuk mengubah masukan (*input*) menjadi keluaran (informasi), guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan.

2.5 Demografi Kependudukan

Kependudukan sangat erat kaitanya dengan demografi. Demografi sendiri berasal dari bahasa yunani yaitu "Demos" yang berarti rakyat atau penduduk dan "Grafein" yang berarti menulis. Jadi Demografi adalah tulisan-tulisan mengenai rakyat atau penduduk. Berdasarkan : *Multilingnal Demographic Ditionary* (IUSSP,1982) Demografi adalah mempelajari penduduk (suatu wilayah) terutama mengenai jumlah, struktur (komposisi penduduk) dan perkembangannya (perubahannya). Berdasarkan Philip M.Hauser dan Dudley Duncan (1959) mengusulkan definisi demografi adalah mempelajari jumlah, persebaran teritirial dan komposisi penduduk serta perubahan-perubahan dan sebab-sebab perubahan itu yang biasanya timbul karena *natalitas* (*fertilitas*), *mortalitas*, gerak *territorial* (migrasi) dan *mobilitas social* (perubahan status). Dari kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa Demografi mempelajari struktur dan proses penduduk

di suatu wilayah. Struktur penduduk ini selalu berubah-ubah, dan perubahan tersebut disebabkan karena proses proses demografi yaitu kelahiran (*fertilitas*), kematian (*mortalitas*) dan migrasi penduduk.

2.5.1 Pengertian Penduduk

Menurut situs (http://repository.usu.ac. Id/bitsteam/1234567889/19103/3/Chapter%20II.pdf), penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Indonesia selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan menetap. Pertumbuhan penduduk diakibatkan oleh tiga komponen yaitu: fertilitas, mortalitas dan migrasi.

1. Fertilitas (Kelahiran)

Fertilitas sebagai istilah demografi diartikan sebagai hasil reproduksi yang nyata dari seorang wanita atau sekelompok wanita. Natalitas mempunyai arti yang sama dengan fertilitas hanya berbeda ruang lingkupnya. Fertilitas menyangkut peranan kelahiran pada perubahan penduduk dan reproduksi manusia.

2. *Mortalitas* (Kematian)

Mortalitas atau kematian merupakan salah satu dia antara tiga komponen demografi yang dapat mempengaruhi perubahan penduduk. Informasi tentang kematian penting, tidak saja bagi pemerintah melainkan juga bagi pihak swasta, yang terutama berkecimpung dalam bidang ekonomi dan kesehatan. Mati adalah keadaan menghilangkan semua tanda-tanda kehidupan secara permanen, yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup. Data kematian sangat diperlukan antara lain untuk proyeksi penduduk guna perancangan pembangunan. Misalnya, perencanaan fasilitas perumahan, fasilitas pendidikan, dan jasa-jasa lainnya untuk kepentingan masyarakat. Data kematian juga diperlukan untuk kepentingan evaluasi terhadap program-program kebijakan penduduk.

3. Migrasi

Migrasi merupakan salah satu faktor dasar yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk peninjauan migrasi secara regional sangat penting untuk ditelaah secara khusus mengingat adanya densitas (kepadatan) dan distribusi penduduk yang tidak merata, adanya faktor-faktor pendorong dan penarik bagi orang-orang untuk melakukan migrasi. Dipihak lain, komunikasi termasuk transportasi semakin lancar. Migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan menetap dari suatu tempat ke tempat lain melampaui batas politik negara ataupun batas administratif batas bagian dalam suatu negara. Jadi migrasi sering diartikan sebagai perpindahan yang ralatif permanen dari suatu daerah ke daerah lain. Migrasi antar bangsa (migrasi internasional) tidak begitu berpengaruh dalam menambah atau mengurangi jumlah penduduk suatu negara kecuali di beberapa negara tertentu yang berkenaan dengan pengungsian, akibat dari bencana baik alam maupun perang. Pada umumnya orang yang datang dan pergi antar negara boleh dikatakan berimbang saja jumlahnya. Peraturan-peraturan atau undang-undang yang dibuat oleh banyak negara umumnya sangat sulit dan ketat bagi seseorang untuk bisa menjadi warga negara atau menetap secara permanen di suatu negara lain.

2.5.2 Pertumbuhan Penduduk

Menurut situs (http:// wartawarga. Gunadarma .ac.id/2009/12/ pertumbuhan - penduduk - 2), Pertumbuhan penduduk adalah perubahan populasi sewaktuwaktu, dan dapat dihitung sebagai perubahan dalam jumlah individu dalam sebuah populasi menggunakan "per waktu unit" untuk pengukuran. Sebutan pertumbuhan penduduk merujuk pada semua spesies, tapi selalu mengarah pada manusia, dan sering digunakan secara informal untuk sebutan demografi nilai pertumbuhan penduduk, dan digunakan untuk merujuk pada pertumbuhan penduduk dunia.

2.5.3 Kepadatan Penduduk

Menurut situs (http:// yuliantilestari. blogspot. com/ 2011/ 03/kepadatan-penduduk.html), Kepadatan penduduk (*density*) adalah jumlah rata-rata penduduk yang mendiami suatu wilayah administratif atau politis tertentu, biasanya dinyatakan dalam jiwa/km2.

Kategori kepadatan penduduk:

1. Kepadatan penduduk aritmatik

Kepadatan penduduk aritmatik adalah perbandingan antara jumlah penduduk dengan seluruh luas wilayah. Oleh karena itu kepadatan penduduk ini dikatakan sangat kasar, baik tempat yang dapat dihuni maupun tidak dapat dihuni disamakan/dihitung. Kepadatan penduduk ini diperoleh dengan rumus :

Kepadatan penduduk aritmatik = $\frac{\text{Jumlah penduduk (jiwa)}}{\text{Luas wilayah (km²)}}$

2. Kepadatan penduduk agraris

Kepadatan penduduk agraris adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang mempunyai aktivitas penduduk di sektor pertanian dengan luas lahan yang dapat diolah untuk pertanian. Kepadatan penduduk jenis ini biasanya diperuntukan dalam kepentingan teknis yaitu untuk mengetahui rata-rata tanah yang miliki petani. Contoh pemanfaatan penghitungan kepadatan ini untuk mengetahui kesejahteraan petani. Kepadatan penduduk ini diperoleh dengan rumus :

Kepadatan penduduk agraris = <u>Jumlah penduduk di sector pertanian (jiwa)</u>
Luas lahan pertanian yang dapat diolah (km²)

3. Kepadatan penduduk fisiologis

Kepadatan penduduk fisiologis adalah perbandingan antara jumlah penduduk dan luas lahhan pertanian. Kepadatan jenis ini biasanya untuk mengukur kemampuan produksi pertanian dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Kepadatan penduduk ini diperoleh dengan rumus :

Kepadatan penduduk fisiologis = Jumlah penduduk (jiwa)

Luas lahan pertanian yang dapat diolah (km²)

4. Kepadatan penduduk ekonomi

Kepadatan penduduk ekonomi adalah perbandingan antara jumlah produksi dan luas lahan menurut kapasitas produksinya. Mengingat sulitnya menentukan kapasitas produksi suatu wilayah, maka perhitungan penduduk ekonomi jarang dipergunakan.

2.6 E-Goverment

Menurut situs (http: // ewawan.com/ pengertian -e- goverment -definisi -e- goverment.html), E-Goverment adalah penggunaan teknologi informasi oleh pemerintah untuk memberikan informasi dan pelayanan bagi warganya, urusan dapat diaplikasikan pada legislatif, yudikatif, atau administrasi publik, untuk meningkatkan efisiensi internal, menyampaikan pelayanan publik, atau proses kepemerintahan yang demokratis. Keuntungan yang paling diharapkan dari e-goverment adalah peningkatan efisiensi, kenyamanan, serta aksesibilitas yang lebih baik dari pelayanan publik.

Hambatan dalam mengimplementasikan E-Goverment sebagai berikut :

1. Kultur berbagi belum ada

Kultur berbagi (*sharring*) informasi dan mempermudah urusan belum termasuk di Indonesia. Bahkan ada pameo yang mengatakan: "Apabila bisa dipersulit mengapa dipermudah?". Banyak oknum yang menggunakan kesempatan dengan mempersulit mendapatkan informasi ini.

2. Kultur mendokumentasi belum lazim

Salah satu kesuliatan besar yang kita hadapi adalah kurangnya kebiasaan mendokumentasikan (apa saja). Padahal kemampuan mendokumentasi ini menjadi bagian dari ISO 9000 dan juga menjadi bagian dari standar software enginering.

3. Langkanya SDM yang handal

Teknologi informasi merupakan sebuah bidang yang baru. Pemerintah umumnya jarang yang memiliki SDM yang handal dibidang teknologi informasi. SDM yang handal ini biasanya ada di lingkungan bisnis / industri. Kekurangan SDM ini menjadi salah satu penghambat

implementasi dari e-goverment. Sayang sekali kekurangan kemampuan pemerintah ini sering dimanfaatkan oleh oknum bisnis dengan menjual solusi yang salah dan mahal.

4. Infrastruktur yang belum memadai dan mahal

Infrastruktur telekomunikasi Indnesia memang masih belum tersebar secara merata. Di berbagai daerah di Indonesia masih belum tersedia saluran telepon, atau bahkan aliran listrik. Kalaupun semua fasilitas ada, harganya masih relatif mahal. Pemerintah juga belum menyiapkan pendanaan (*budget*) untuk keperluan ini.

5. Tempat akses yang terbatas

Sejalan dengan poin di atas, tempat akses informasi jumlahnya juga masih terbatas. Di beberapa tempat di luar negeri, pemerintah dan masyarakat bergotong royong untuk menciptakan *access point* yang terjangkau, misalnya di perpustakaan (*public library*). Di Indonesia hal ini dapat dilakukan di kantor pos, kantor pemerintah, dan tempat-tempat umum lainnya.

2.7 Arsitektur Jaringan

Arsitektur jaringan komputer merupakan tata cara penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak dalam jaringan agar suatu komputer lainnya dapat melakukan komunikasi dan pertukaran data.

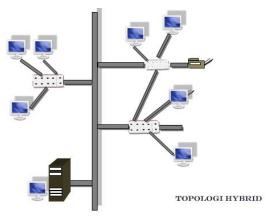
Keamanan sistem jaringan komputer adalah bagian tak terpisahkan dari keamanan sistem komputer sebuah organisasi secara keseluruhan, terutama dengan semakin berkembangnya internet. Semakin banyak aplikasi pengguna yang berbasiskan pada jaringan komputer. Jika sebuah jaringan komputer tidak aman, maka sistem komputer pada organisasi tersebut juga tidak aman.

Ada tiga bentuk arsitektur yang umum digunakan dalam jaringan komputer yaitu:

1. Jaringan Hybrid

Jaringan ini merupakan gabungan dari sifat pada jaringan peer to peer dan client/server. *Workgroup* yang terdiri dari beberapa komputer yang saling terhubung dapat mengelola sumber daya tanpa membutuhkan

otorisasi dari administrator jaringan atau server. Pada jenis jaringan ini, terdapat pula sifat dari jaringan client / server sedemikian sehingga tingkat keamanan dapat lebih terjaga dan adanya server yang mempunyai suatu fungsi layanan tertentu, seperti sebagai file server, print server, database server, mail server, dan lainnya.



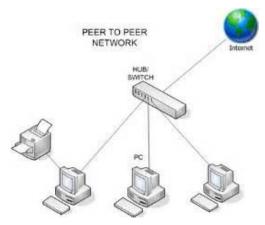
Gambar 2.2 Jaringan Hybrid

2. Jaringan Peer to Peer

Sifat jaringan peer to peer digunakan untuk hubungan antara setiap komputer yang terhubung dalam jaringan komputer yang ada, sehingga komunikasi data terjadi antar komputer dengan hierarki yang sama karena setiap komputer dapat berfungsi sebagai server maupun klien. Sedangkan, sifat jaringan client/server digunakan untuk memfasilitasi setiap komputer dengan hubungan internet. Jadi, komputer server dihubungkan ke *Internet Service Provider* (ISP), sehingga komputer klien yang terhubung dalam jaringan juga dapat melakukan akses internet.

Pada jaringan peer to peer, semua komputer memiliki posisi setara / sejajar, dalam hierarki yang sama. Setiap komputer dapat menjadi klien terhadap komputer peer lainnya, setiap komputer dapat pula berbagi sumber daya dengan komputer yang berada dalam jaringan peer-to-peer ini. Sumber daya diletakkan secara desentralisasi pada setiap anggota jaringan, dan tidak memerlukan administrator jaringan. Aliran informasi bisa mengalir di antara dua komputer secara langsung, di mana pun. Namun, jaringan ini tidak sepenuhnya bebas tanpa kontrol, masih bisa

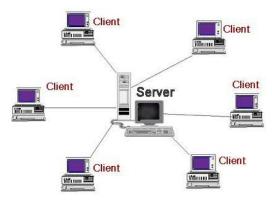
digunakan *password* untuk memproteksi file dan folder, dapat juga diatur agar orang-orang tertentu tidak bisa menggunakan *periferal* tertentu. Karena kemudahan pemasangan, pemeliharaan, serta biaya, jaringan ini lebih populer untuk jaringan dengan jumlah komputer yang sedikit (sekitar 2 sampai 20 komputer).



Gambar 2.3 Jaringan Peer-to-peer

3. Jaringan client / server

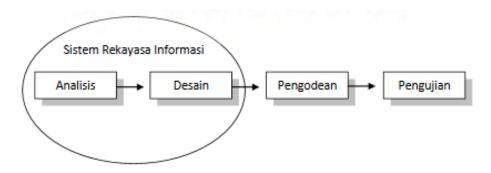
Pada jaringan client / server, perangkat lunak yang mengontrol keseluruhan kerja jaringan berada pada server. Jaringan ini dapat menghubungkan ratusan komputer dengan tingkat keamanan yang tidak dimungkinkan dalam jaringan peer-to-peer.



Gambar 2.4 Jaringan Client/Server.

2.8 Metode Pengembangan Sistem

Model SDLC (*Software Development Life Cycle*) Air Terjun (*Waterfall*) sering juga disebut model Sekuensial linier (*Sequential Linear*) atau alur hidup klasik (*Classic Life Cycle*). Menurut Rosa A.S dan M. Shalahudin (2014:28) Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung (*support*). Berikut adalah gambar pemodelan air terjun (*Waterfall*):



Gambar 2.5 Ilustrasi Model Waterfall (Rosa A.S dan M. Shalahudin 2014)

Berikut adalah penjelasan dari tahapan-tahapan tersebut :

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk didokumentasikan.

2. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk strukur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antar muka, dan prosedur pengkodean. Tahap ini merealisasikan kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan representasi ke desain agar dapat diimplemntasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak dihasilkan pada tahap ini yang juga perlu didokumentasikan.

3. Pembuatan kode program

Desain harus ditranslasikan kedalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

4. Pengujian

Pengujia fokus pada perangkat lunak dari segi *logic* dan *fungsional* dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

5. Pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*)

Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke *user*. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

2.9 UML (*Unified Modelling Language*)

UML adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industry untuk mendefinisikan *requirement*, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek. UML merupakan bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram teks-teks pendukung. UML muncul karena adanya kebutuhan pemodelan visual untuk menspesifikasikan, menggambarkan, membangun dan dokumentasi dari sistem peranglat lunak. UML hanya berfungsi untuk melakukan pemodelan. Jadi penggunaan UML tidak terbatas pada metodologi berorientasi objek (Rosa A.S dan M. Shalahudin, 2014:133).

2.10 Diagram UML

(Rosa A.S dan M. Shalahudin, 2014:140), pada UML terdiri dari 13 macam diagram yang dikelompokkan dalam 3 katagori. Berikut ini penjelasan singkat dari pembagian katagori tersebut.

- 1. Structure Diagram, yaitu kumpulan diagram yang digunakan untuk menggambarkan suatu struktur statis dari sistem yang dimodelkan. Structure Diagram terdiri dari class diagram, object diagram, component diagram, composite structure diagram, package diagram dan deployment diagram.
- 2. Behavior Diagram, yaitu kumpulan diagram yang digunakan untuk menggambarkan kelakuan sistem atau rangkaian perubahan yang terjadi pada sebuah sistem. Behavior diagram terdiri dari use case diagram, activity diagram, state machine system.
- 3. Interaction Diagram, yaitu kumpulan diagram yang digambarkan untuk menggunakan interaksi sistem dengan sistem lain maupun interaksi antar subsistem pada suatu sistem. Interaction diagram terdiri dari sequence diagram, communication diagram, timing diagram, interaction overview diagram.

2.10.1 Use Case Diagram

Rosa A.S dan M. Shalahudin (2014:155), use case diagram merupakan pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem informasi yang akan dibuat. Use case mendiskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih actor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Secara kasar, use case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada didalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu.

Tabel. 2.1 Simbol *Use Case* Diagram

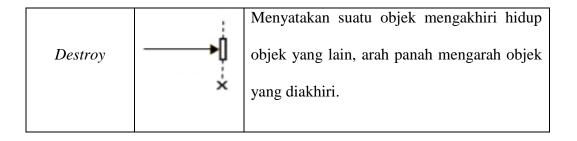
Keterangan	Simbol	Deskripsi
Use Case	UseCase	Fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau aktor; biasanya dinyatakan dengan menggunakan kata kerja diawal-awal frase nama <i>use case</i>
Aktor	7	Orang, proses atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat di luar itu sendiri. Aktor biasanya dinyatakan menggunakan kata benda diawal frase nama aktor.
Generalisasi	←	Menunjukan spessialisasi actor untuk dapatberpartisipasi dalam <i>usecase</i> .
Include	>	Menunjukan bahwa suatu <i>usecase</i> seluruhnya merupakan fungsionalitas dari <i>usecase</i> lainnya.
Extend	•	Memspesifikasikan bahwa <i>usecase</i> target memperluas perilaku dari <i>usecase</i> sumber pada suatu titik yang diberikan.

2.10.2 Sequence Diagram

Rosa A.S dan M. Shalahudin (2014:165), Sequence Diagram menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendiskripsikan waktu hidup objek dengan message yang dikirimkan dan diterima antar objek. Oleh karena itu untuk menggambarkan sequence diagram maka harus diketahui objek-objek yang terlibat dalam sebuah use case beserta metode-metode yang dimiliki kelas yang diinstalasi menjadi objek itu. Membuat sequence diagram juga dibutuhkan untuk melihat sekenario yang ada pada use case yang memiliki proses sendiri atau yang penting semua use case yang telah didefinisikan interaksi jalannya pesan sudah dicakup dalam sequence diagram yang harus dibuat juga semakin banyak.

Tabel 2.2 Simbol dan Keterangan Sequence Diagram

Keterangan	Simbol	Deskripsi				
Objek		Berpartisipasi secara berurutan dengan mengirimkan atau menerima pesan dan ditempatkan di bagian atas diagram.				
Waktu aktif		menandakan ketika suatu objek mengirimatau menerima pesan.				
Garis hidup objek	 	Menandakan kehidupan obyek selama urutan dan diakhiri tanda X pada titik dimana kelas tidak lagi berinteraksi.				
Pesan		Objek mengirim satu pesan ke objek lainnya.				
Create	< <create>></create>	Menyatakan suatu objek membuat objek yang lain, arah panah mengarah pada objek				



2.10.3 Activity Diagram

Rosa A. S dan M. Shalahudin (2014: 161) *activity diagram* menggambarkan *workwolf* (aliran kerja) atau aktifitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak. Yang perlu diperhatikan disini adalah bahwa diagram aktifitas menggambarkan aktifitas sistem bukan apa yang dilakukan actor, jadi aktifitas yang dilakukan oleh sistem.

Tabel 2.3 Simbol dan Keterangan Activity Diagram

Keterangan	Simbol	Deskripsi				
Status awal	•	Status awal aktivitas sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status awal.				
Aktivitas		Aktivitas yang dilakukan sistem, aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja.				
Percabangan	\Diamond	Asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari satu.				
Status akhir	O .	Status akhir yang dilakukan sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status akhir				

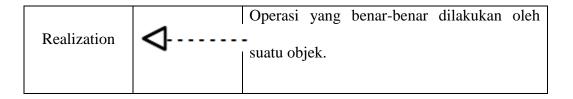
Action	Memperlihatkan masing-masing kelas antar muka saling berinteraksi satu sama lain.
Fork node	Satu aliran pada tahap tertentu berubah menjadi beberapa aliran.
Swimlane	Memisahkan organisasi bisnis yang bertanggung jawab terhadap aktivitas yang terjadi.

2.10.4 Class Diagram

Class Diagram atau Diagram Kelas merupakan diagram yang memodelkan sekumpulan kelas, interface, kolaborasi dan relasinya. Diagram kelas digambarkan dengan bentuk kotak. Simbol dan keterangan class diagram seperti pada tabel 2.4.

Tabel 2.4 Simbol dan Keterangan Class Diagram

Keterangan	Simbol	Deskripsi				
Class		Himpunan dari objek-objek yang berbagai atribut serta operasi yang sama.				
NaryAssociati on		Upaya untuk menghindari asosiasi dengan lebih dari 2 objek.				
Generalization		Hubungan dimana objek anak (descendent) berbagai perilaku dan struktur data dari objek yang ada diatasnya objek induk				
		(oncestor).				



2.11 Basis Data

Menurut Rosa A.S M. Shalahudin (2014:43) Basis Data adalah sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanaya adalah memelihara data yang sudah diolah atau informasi dan membuat informasi tersedia saat dibutuhkan. Pada intinya basis data adalah media untuk menyimpan data agar dapat diakses dengan mudah dan cepat. Sistem informasi tidak dapat dipisahkan dengan kebutuhan akan basis data apapun bentuknya, entah file text ataupun *Database Management System* (DBMS). Kebutuhan basis data dalam didtem informasi adalah untuk memasukkan, menyimpan dan mengambil data, selain itu untuk membuat laporan berdasarkan data yang telah disimpan. Tujuan dari dibuat nya tabel-tabel pada *database* adalan untuk menyimpan data kedalam tabel-tabel agar mudah diakses. Oleh karena itu, untuk merancang tabel-tabel yang akan dibuat maka dibutuhkan pola pikir penyimpanan data nantinya jika dalam bentuk baris-baris data (record) dimana setiap baris terdiri dari beberapa kolom.

(Abdul Kadir, 2014:218) Basis data adalah suatu pengorganisasian sekumpulan data yang saling terkait sehingga memudahkan aktivitas untuk memperoleh informasi. Basis data dimaksudkan untuk mengatasi problem pada sistem yang memakai pendekatan berbasis berkas.

2.12 Bahasa Pemrograman dan Perangkat Lunak Pendukung

2.12.1 HTML (Hypertext Markup Language)

(Rosa A.S, M.Shalahuddin, 2014:2) HTML singkatan dari *Hyper Text Markup Language*, yaitu *script* yang mengatur berupa tag-tag untuk membuat dan mengatur struktur *website*. Beberapa tugas utama HTML dalam membangun *website* diantaranya sebagai berikut :

- a. Menentukan layout website.
- b. Memformat text dasar seperti pengaturan paragraf, dan format font.
- c. Membuat list.
- d. Membuat table.
- e. Menyisipkan gambar, video, dan audio.
- f. Membuat link.
- g. Membuat formulir

HTML 5 adalah kepanjangan dari *Hypertext Markup Language* versi 5, merupakan HTML baru penerus dari HTML 4, XHTML1, dan DOM Level 2 HTML. HTML 5 merupakan pengembangan bahasa HTML yang lebih baik, lebih berarti atau semantik yang sebelumnya adalah bahasa *markup* sederhana menjadi sebuah *platform* cangih, penuh fitur yang kaya akan antarmuka pemograman aplikasi yang disebut *API* (*Application Programming Interface*).

2.12.2 PHP (Hypertext Preprocessor)

(Rohi Abdulloh, 2015:3) PHP singkatan dari *Hypertext Preprocessor* yang merupakan *server-side programming*, yaitu Bahasa pemograman yang diproses di sisi server. Fungsi utama PHP dalam membangun *website* adalah untuk melakukan pengolahan data pada *database*. Data *website* akan dimasukkan ke *database*, diedit, dihapus, dan ditampilkan pada *website* yang diatur oleh PHP.

(Loka Dwiartara) Pengembangan demi pengembangan terus berlanjut, ratusan fungsi ditambahkan sebagai fitur dari bahasa PHP, dan di awal tahun 1999, netcraft mencatat, ditemukan 1.000.000 situs di dunia telah menggunakan PHP. Ini membuktikan bahwa PHP merupakan bahasa yang paling populer digunakan oleh dunia web development. Hal ini mengagetkan para developernya termasuk Rasmus sendiri, dan tentunya sangat diluar dugaan sang pembuatnya. Kemudian Zeev Suraski dan Andi Gutsman selaku core developer (programmer inti) mencoba untuk menulis ulang PHP Parser, dan diintegrasikan dengan menggunakan Zend scripting engine, dan mengubah jalan alur operasi PHP. Dan semua fitur baru tersebut di rilis dalam PHP 4.13 Juli 2004, evolusi PHP, PHP

telah mengalami banyak sekali perbaikan disegala sisi, dan wajar jika netcraft mengumumkan PHP sebagai bahasa web populer didunia, karena tercatat 19 juta domain telah menggunakan PHP sebagai server side scriptingnya. PHP saat ini telah Mendukung XML dan Web Services, Mendukung SQLite. Tercatat lebih dari 19 juta domain telah menggunakan PHP sebagai server scriptingnya. Benarbenar PHP sangat mengejutkan. Keunggulan PHP adalah sebagai berikut:

- a. Gratis, apa yang membuat PHP begitu berkembang sangat pesat hingga jutaan domain menggunakan PHP, begitu populernya PHP? Jawabannya adalah karena PHP itu gratis. Saya sendiri menyukai bahasa yang satu ini selain mudah juga karena gratis.
- b. *Cross platform*, artinya dapat di gunakan di berbagai sistem operasi, mulai dari *linux*, *windows*, *mac os* dan *os* yang lain.
- c. Mendukung banyak database, PHP telah mendukung banyak database, ini mengapa banyak developer web menggunakan PHP Adabas D Adabas D, dBase dBase, Empress Empress, FilePro (read-only) FilePro (read-only) Hyperwave, IBM DB2, Informix, Ingres, InterBase, FrontBase mSQL, Direct MS-SQL, MySQL MySQL, ODBC, Oracle (OCI7 and OCI8), Ovrimos, PostgreSQL SQLite, Solid, Sybase, Velocis, Unix dbm.
- d. *On The Fly*, PHP sudah mendukung *on the fly*, artinya dengan php anda dapat membuat document text, Word, Excel, PDF, menciptakan image dan flash, juga menciptakan file-file seperti zip, XML, dan banyak lagi.

2.12.3 CSS (Cascading Style Sheets)

(Rohi Abdulloh, 2015:2) CSS singkatan dari *Cascading Style Sheets*, yaitu skrip yang digunakan untuk mengatur desain *website*. Walaupun HTML mempunyai keamampuan untuk mengatur tampilan *website*, namun kemampuannya sangat terbatas. Fungsi CSS adalah memberikan pengaturan yang lebih lengkap agar struktur *website* yang dibuat dengan HTML terlihat lebih rapi dan indah.

CSS (Cascading Style Sheets) adalah kumpulan aturan-atuaran pemformatan yang mengontrol tampilan konten dalam sebuah halaman web. Terdapat tiga jenis CSS, yaitu:

- 1. *Inline style sheet*: kita cukup menambahkan atribut *style* di *tag* yang ingin kita berikan pemformatan.
- 2. *Internal style sheet*: kita meletakan aturan pemformatan dengan *CSS* dibagi <head> dari *html* dengan tambahan *tag* <style>.
- 3. External style sheet: kita memisahkan antar file CSS dengan file HTMLnya.

2.12.4 XAMPP

(Andi, 2009:) XAMPP adalah salah satu paket *software web server* yang terdiri dari Apache, MySQL, PHP dan phpMyAdmin. Mengapa menggunakan XAMMP? Karena XAMPP sangat mudah penggunaanya, terutama jika Anda seorang pemula. Proses instalasi XAMPP sangat muda, karena tidak perlu melakukan konfigurasi Apache, PHP dan MySQL secara manual, XAMPP melakukan instalasi dan konfigurasi secara otomatis.

2.12.5 Sublime Text Editor

(Pemula belajar.com) Sublime Text Editor adalah editor teks untuk berbagai bahasa pemograman termasuk pemograman PHP. Sublime Text Editor merupakan editor text lintas-platform dengan Python application programming interface (API). Sublime Text Editor juga mendukung banyak bahasa pemrograman dan bahasa markup, dan fungsinya dapat ditambah dengan plugin, dan Sublime Text Editor tanpa lisensi perangkat lunak.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Pada bagian ini dijelaskan mengenai metodelogi yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. Metode merupakan cara urutan pengerjaan yang nantinya akan digunakan dalam penelitian ini. Selain itu metodelogi juga menentukan *output* yang diharapkan dari setiap masukan yang ada. Tujuan metodelogi dari penelitian ini adalah agar proses yang ada menjadi lebih teratur dan sistematis. Sehingga mudah memantau perkembangan dan tingkat keberhasilan.

3.1 Metode Pengumpulan Data

3.1.1 Sumber Data Primer

Data primer merupakan pengumpulan data secara langsung dari objek yang sedang diteliti, cara yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data primer ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung di lapangan. Mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan pengolahan data penduduk pada Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan tanya jawab secara langsung dengan bagian bidang pemerintahan.

3.1.2 Sumber data Sekunder

Data sekunder merupakan cara pengumpulan data dengan cara mempelajari data yang telah tersedia atau terlebih dahulu oleh pihak-pihak lain seperti bukubuku. Pengumpulan data ini dapat dilakukan seperti membaca, mencatat, mengutip, dan mengumpulkan data-data secara teoritis. Peneliti meminjam buku di perpustakaan IIB darmajaya, mencari data dari internet juga dilakukan

untuk reverensi penelitian ini, dimana teori tersebut diletakkan pada landasan teori.

3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah waterfall adapun tahapan yang digunakan adalah:

1. Analisis Kebutuhan

Gambaran dari sistem informasi pengolahan data penduduk pada Kecamatan Rajabasa batasan bagi sistem yang akan dibangun, sistem yang diharapkan oleh pengguna adalah sistem yang bisa memberikan informasi mengenai pengolahan data laju penduduk dan jenis kelamin, dan pengolahan data penduduk berdasarkan umur, pendidikan dan pekerjaan serta pembuatan surat pengantar untuk keperluan masyarakat pada Kecamatan Rajabasa.

2. Desain sistem (System Design)

Pada tahapan system design penulis membuat rancangan interface dengan cara mendesain rancangan input dan output yang akan dipakai pada sistem yang diusulkan. Aplikasi yang di gunakan untuk membuat desain Use Case Diagram, Activity Diagram, Dan Sequence Diagram yaitu, Star UML.

3. Pengkodean (*Coding*)

Tahap pengkodean merupakan menterjemahkan analisa dan perancangan ke dalam bahasa pemograman. Peneliti akan menggunakan bahasa pemograman *HTML*, *PHP* dan *CSS* dengan *database MySQL*.

4. Pengujian (*Testing*)

Tahapan ini adalah tahap dimana peneliti mengintegrasikan antara *database* yang telah dibuat dengan sistem yang di usulkan.

5. Pemeliharaan (maintenance)

Tahap akhir untuk mengevaluasi kinerja sistem, apakah sesuai dengan keinginan user atau tidak.

3.3 Alat dan Bahan

Berikut ini adalah alat dan bahan yang digunakan untuk pembuatan sistem informasi pengolahan data penduduk pada Kecamatan Rajabasa berbasis *mobile*.

3.3.1 Alat

1. Perangkat Keras (Hardware)

Pada saat pembuatan aplikasi penulis menggunakan hardware berupa:

- a. Processor Intel(R)
- b. Core (TM) i3-3210M
- c. CPU @ 2.10GHz 2.10Ghz
- d. Installed memory (RAM) 2,00 GB,
- e. System type 64-bit Opreating System, x64-based processor.
- f. Mouse dan Keyboard standar
- g. Printer

2. Perangkat Lunak (Software)

Perangkat lunak yang digunakan adalah:

- a. Windows 10 Pro
- b. Microsoft Office 2010
- c. Sublim text version 3
- d. Xampp
- e. Mozilla firefox

3.3.2 **Bahan**

Bahan untuk penelitian ini adalah data yang didapat dari Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan mengenai perancangan dan pembangunan sistem informasi Pengolahan Data Penduduk Pada Kecamatan Rajabasa berbasis *mobile* adalah dijelaskan pada sub-sub pokok bahasan di bawah ini.

4.1 Analisis Sistem

Pada tahap analisis ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu analisis sistem berjalan pada masing-masing tingkatan dan analisis kelemahan sistem berjalan.

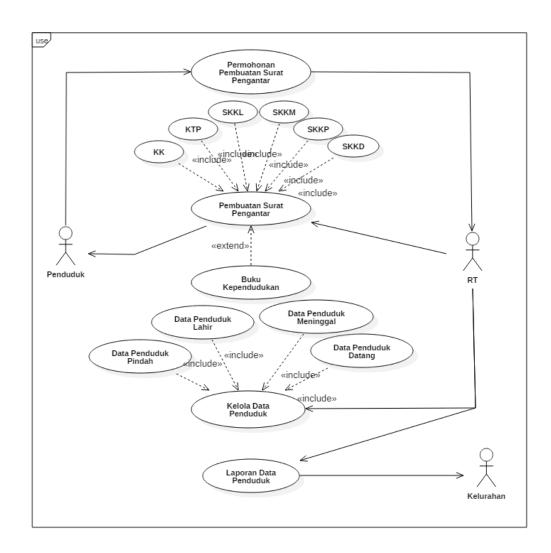
4.1.1 Analisis Sistem Berjalan

Analisis sistem berjalan ini menjelaskan tentang kegiatan pengolahan data penduduk, pembuatan surat pengantar KK, surat pengantar perekaman e-KTP, surat keterangan kelahiran, surat keterangan kematian, surat keterangan domisili, surat keterangan pindah yang ada di Kecamatan Rajabasa sesuai dengan *job desc* dari tingkat *low goverment* sampai tingkat *top goverment*. Analisis sistem berjalan di Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung dibuat oleh penulis dalam bentuk UML. Analisis sistem dalam suatu instansi atau lembaga sangat penting karena fungsi dari analisis itu sendiri yaitu untuk mengetahui bagaimana sistem itu berjalan, agar sistem yang dibuat dapat menghasilkan output yang diinginkan dan dapat mencapai tujuan yang direncanakan.

4.1.2 Analisis Sistem Berjalan Ditingkat RT

Pendataan penduduk dimulai dari tingkatan terendah (*low goverment*) yaitu tingkat RT. Pendataan ditingkat ini meliputi pendataan penduduk datang, penduduk pindah, lahir, dan meninggal yang nantinya akan disimpan ke dalam buku besar kependudukan sebagai arsip. Pada tingkat RT juga melayani dalam pembuatan surat pengantar untuk keperluan penduduk.

Berikut adalah analisis *use case diagram* sistem yang berjalan ditingkat RT :



Gambar 4.1 *Use Case Diagram* sistem yang berjalan di tingkat RT.

Deskripsi Use Case yang berjalan ditingkat RT

1. Nama Use Case : Permohonan pembuatan surat pengantar

Aktor : Penduduk dan RT

Tujuan : Proses permohonan pembuatan surat pengantar

Deskripsi : Penduduk mengajukan permohonan pembuatan

surat pengantar sesuai kebutuhan dari RT.

2. Nama Use Case : Pembuatan surat pengantar

Aktor : RT dan Penduduk

Tujuan : Mendapatkan surat pengantar

Deskripsi : RT membuatkan surat pengantar sesuai dengan kebutuhan penduduk dan dijadikan arsip ke buku besar kependudukan. Kemudian penduduk mendapatkan surat pengantar dari RT.

3. Nama Use Case : Kelola data penduduk

Aktor : RT

Tujuan : Mengelola data penduduk

Deskripsi : RT melakukan proses pendataan penduduk mulai dari penduduk datang, pindah, lahir, meninggal dan data penduduk tersebut dicatat dan disimpan ke dalam buku besar kependudukan sebagai arsip.

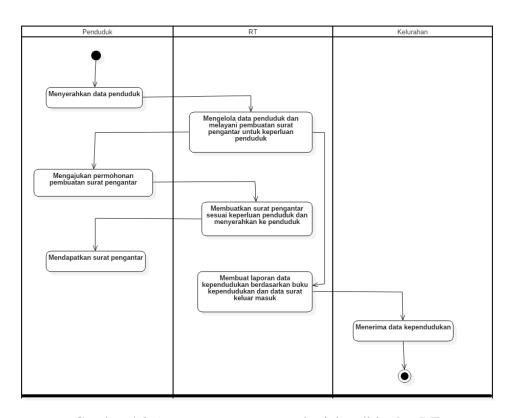
4. Nama Use Case : Laporan data penduduk

Aktor : RT dan Kelurahan

Tujuan : Pembuatan laporan kependudukan

Deskripsi : RT membuat laporan data penduduk yang nantinya

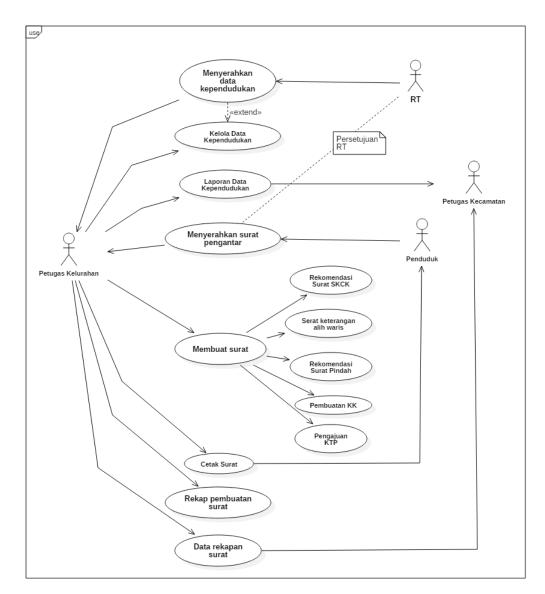
akan dikirimkan ke kelurahan.



Gambar 4.2 Activity Diagram yang berjalan ditingkat RT

4.1.3 Analisis Sistem Berjalan Ditingkat Kelurahan

Sistem yang berjalan ditingkat kelurahan. Berikut adalah analisis *use case diagram* sistem yang berjalan ditingkat Kelurahan :



Gambar 4.3 *Use Case Diagram* sistem yang berjalan di tingkat Kelurahan.

Deskripsi Use Case Yang Berjalan Ditingkat Kelurahan sebagai berikut :

1. Nama Use Case : Menyerahkan data kependudukan

Aktor : RT

Tujuan : Memberikan laporan data kependudukan

Deskripsi : RT memberikan atau menyerahkan laporan data kependudukan ke petugas kelurahan yang nantinya akan dikelola oleh

petugas kelurahan.

2. Nama Use case : Kelola data kependudukan

Aktor : Petugas Kelurahan

Tujuan : Mengelola semua data kependudukan

Deskripsi : Petugas kelurahan mengelola semua laporan data

kependudukan dari msing-masing RT.

3. Nama Use case : Laporan data kependudukan

Aktor : Petugas Kelurahan dan Petugas Kecamatan

Tujuan : Memberikan laporan kependudukan dari kelurahan

ke kecamatan sebagai laporan setiap tahunnya.

Deskripsi : Petugas kelurahan membuat laporan data

kependudukan yang nantinya akan diberikan atau dikirimkan ke petugas

kecamatan.

4. Nama Use Case : Menyerahkan surat pengantar

Aktor : Penduduk dan Petugas kelurahan

Tujuan : Menyerahkan surat pengantar dari RT untuk

dibuatkan surat keterangan dari kelurahan.

Deskripsi : Penduduk menyerahkan surat pengantar yag sudah

disetujui oleh RT ke petugas kelurahan untuk dapat dibuatkan surat

keterangan yang dibutuhkan penduduk.

5. Nama Use Case : Membuat surat

Aktor : Petugas Kelurahan

Tujuan : Membuatkan surat keterangan untuk penduduk

Deskripsi : Petugas kelurahan membuatkan surat pengantar

sesuai dengan keperluan penduduk.

6. Nama Use Case : Cetak surat

Aktor : Petugas Kelurahan dan Penduduk

Tujuan : Mencetak surat keterangan untuk penduduk

Deskripsi : Petugas kelurahan mencetak surat keterangan

sesuai kebutuhan penduduk dan menyerahkannya ke penduduk.

7. Nama Use Case : Rekap pembuatan surat

Aktor : Petugas Kelurahan

Tujuan : Membuat rekapan data pembuatan surat

keterangan

Deskripsi : Petugas kelurahan merekap semua data pembuatan

surat keterangan yang masuk dan keluar.

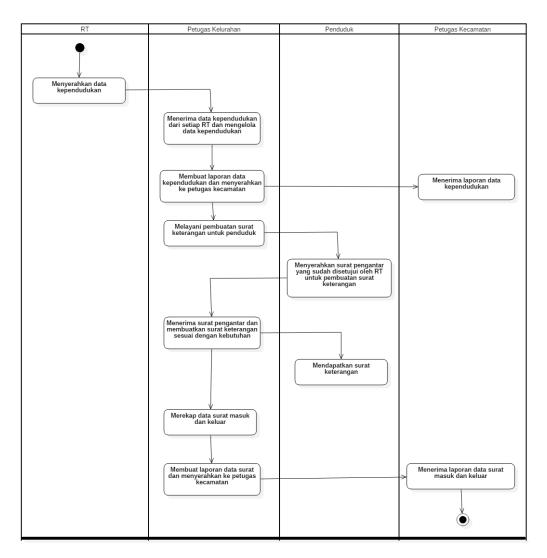
8. Nama Use case : Data rekapan surat

Aktor : Petugas Kelurahan dan Petugas Kecamatan

Tujuan : Menyerahkan rekapan data surat masuk dan keluar

Deskripsi : Petugas kelurahan menyerahkan rekapan data surat

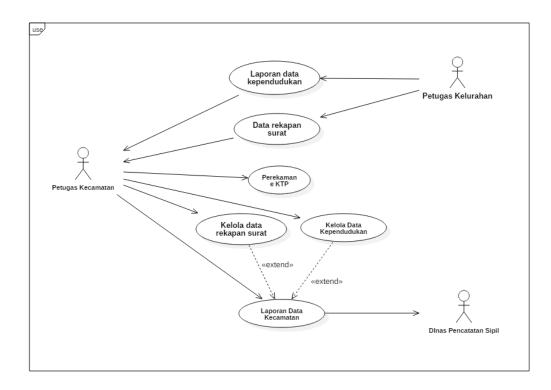
masuk dan keluar ke petugas kecamatan untuk dijadikan arsip.



Gambar 4.4 Activity Diagram yang berjalan ditingkat Kelurahan

4.1.4 Analisis Sistem Berjalan Ditingkat Kecamatan

Sistem yang berjalan ditingkat kecamatan. Berikut adalah analisis *use case diagram* sistem yang berjalan ditingkat Kecamatan :



Gambar 4.5 *Use Case Diagram* sistem yang berjalan di tingkat Kecamatan.

Deskripsi Use Case Yang Berjalan Ditingkat Kecamatan

1. Nama Use Case : Laporan data kependudukan

Aktor : Petugas Kelurahan dan Petugas Kecamatan

Tujuan : Menyerahkan laporan data kependudukan

Deskripsi : Petugas Kelurahan memberikan atau menyerahkan

laporan data kependudukan ke petugas kecamatan untuk dikelola oleh

petugas kecamatan.

2. Nama Use Case : Data rekapan surat

Aktor : Petugas kelurahan dan Petugas Kecamatan

Tujuan : Menyerahkan rekapan data surat masuk dan keluar

Deskripsi : Petugas kelurahan menyerahkan rekapan data surat

masuk dan keluar ke petugas kecamatan yang nanatainya akan dijadikan

arsip oleh petugas kecamatan.

3. Nama Use case : Perekaman e-KTP

Aktor : Petugas kecamatan

Tujuan : Menyediakan perekaman e-KTP

Deskripsi : Petugas kecamatan menyediakan perekaman e-

KTP untuk penduduk yang ingin membuat KTP.

4. Nama Use Case : Kelola data surat

Aktor : Petugas kecamatan

Tujuan : Mengelola dan mengarsipkan data surat

Deskripsi : Petugas Kecamatan mengelola data surat masuk

dan keluar untuk dijadikan arsip.

5. Nama Use case : Kelola data kependudukan

Aktor : Petugas Kecamatan

Tujuan : Mengelola data kependudukan per kelurahan

Deskripsi :Petugas kecamatan mengelola semua data

penduduk yang masuk dari setiap kelurahan.

6. Nama Use case : Laporan data kecamatan

Aktor : Petugas Kecamatan dan Dinas Pencatatan Sipil

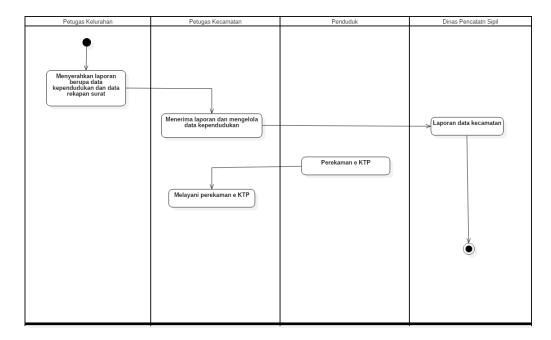
Tujuan : Memberikan laporan data kependudukan yang ada

di Kecamatan Rajanasa Kota Bandar Lampung

Deskripsi : Petugas Kecamatan membuat dan menyerahkan

laporan data kependudukan yang ada di Kecamatan Rajabasa dan

memberikan ke Dinas Pencatatan Sipil.



Gambar 4.6 Activity Diagram yang berjalan ditingkat Kecamatan

4.1.5 Analisis Kelemahan Sistem Berjalan

Berdasarkan analisis sistem yang berjalan, maka ditemukan kelemahan-kelemahan sistem yang digunakan. Adapun kelemahan-kelemahan sistem antara lain adalah:

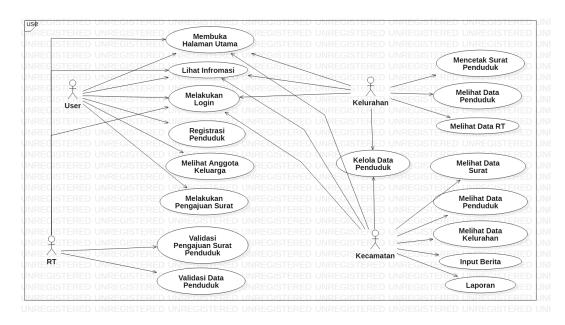
- Belum adanya fasilitas pengolahan data penduduk melalui sebuah jaringan internet atau berbasis *mobile* karena pengolahan data kependudukannya tidak disimpan secara terpusat namun masih disimpan dan dikelola oleh bagiannya masing-masing.
- 2. Tidak efisiennya waktu yang digunakan untuk memproses pelayanan kependudukan dalam melayani kebutuhan-kebutuhan masyarakat mulai dari permohonan membuat surat pengantar kartu keluarga (KK), permohonan surat pengantar kartu tanda penduduk (e-KTP), surat keterangan kelahiran, surat keterangan kematian, surat keterangan domisili, dan surat keterangan penduduk pindah.
- 3. Penyajian informasi yang berkaitan dengan kependudukan belum dapat dilakukan secara mudah dan cepat.

4.2 Desain Sistem

Setelah melakukan analisis pada sistem yang berjalan maka dapat ditentukan desain sistem yang diusulkan. Sistem tersebut tidak mengalami banyak perubahan jika dilihat dari segi pelayanannya, tetapi pada sistem yang diusulkan lebih mempermudah petugas dalam melakukan pelayanan serta pengolahan data kependudukan dan penduduk mendapatkan keuntungan dari segi waktu pengurusan pembuatan surat pengantar yang lebih cepat.

4.2.1 Desain Sistem Yang Diusulkan

Penulis mengusulkan untuk membuat Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk yang dapat dikelola oleh masing-masing tingkatan secara terpusat. Berikut adalah desain sistem yang diusulkan:



Gambar 4.7 *Use Case Diagram* Pengolahan Data Penduduk yang diusulkan

4.2.2 Deskripsi Aktor *Use Case* Sistem Yang Diusulkan

Dibawah ini akan dijelaskan aktor yang terlibat dalam perangkat lunak yang dibangun. Adapun deskripsi aktor pada sistem yang akan diusulkan adalah sebagai berikut:

1. Nama *Use Case* : Membuka Halaman Utama

Aktor : Penduduk (*user*), RT, Kelurahan dan Kecamatan

Tujuan : Membuka dan mengakses halaman utama

Deskripsi : Admin dan *user* membuka halaman utama untuk

dapat mengakses sistem.

2. Nama Use Case : Lihat Informasi

Aktor : Penduduk (*user*), RT, Kelurahan dan Kecamatan

Tujuan : Mendapatkan info mengenai data penduduk.

Deskripsi : Semua pengguna mendapatkan info mengenai data

penduduk yang ada di Kecamatan Rajabasa.

3. Nama *Use Case* : Melakukan *Login*

Aktor : Penduduk (*user*), RT, Kelurahan, dan Kecamatan

Tujuan : Masuk ke halaman sistem.

Deskripsi : Admin dan *user* melakukan login untuk membuka

halaman sistem dan mengaksesnya.

4. Nama *Use Case* : Regristrasi Penduduk

Aktor : Penduduk (*user*)

Tujuan : Mendapatkan akun untuk dapat memasuki sistem.

Deskripsi : Penduduk melakukan regristrasi dan menunggu

validasi dari RT setempat.

5. Nama Use Case : Pengajuan Surat

Aktor : Penduduk (*user*)

Tujuan : Mendapatkan surat sesuai dengan kebutuhan *user*

Deskripsi : Melakukan pengajuan permohonan surat sesuai

dengan kebutuhan.

6. Nama Use Case : Melihat Anggota keluarga

Aktor : Penduduk (*user*)

Tujuan : Melihat dan enambah data anggota keluarga
Deskripsi : Penduduk dapat melihat dan menambah data

anggota keluarga.

7. Nama Use Case : Melakukan Pengajuan Surat

Aktor : Penduduk (*user*)

Tujuan : Melakukan pengajuan surat sesuai kebutuhan Deskripsi : Penduduk melakukan pengajuan surat sesuai

dengan kebutuhan.

8. Nama Use Case : Validasi Pengajuan Surat Penduduk

Aktor : RT

Tujuan : Data pengajuan surat penduduk sesuai dengan data

diri yang asli

Deskripsi : RT melakukan validasi pengajuan surat penduduk

9. Nama Use Case : Validasi Data Penduduk

Aktor : RT

Tujuan : Data penduduk sesuai dengan data yang asli

Deskripsi : RT melakukan validasi untuk penduduk

10. Nama Use Case : Mencetak Surat Penduduk

Aktor : Kelurahan

Tujuan : Mencetak kebutahan surat penduduk

Deskripsi : Kelurahan mencetak kebutahan surat penduduk

11. Nama Use Case : Melihat Data Penduduk

Aktor : Kelurahan

Tujuan : Melihat semua data penduduk yang masuk

Deskripsi : Dapat melihat data penduduk di setiap kelurahan

12. Nama Use Case : Melihat Data RT

Aktor : Kelurahan

Tujuan : Melihat semua data RT yang ada

Deskripsi : Dapat melihat dan menambah data RT di setiap

kelurahan

13. Nama Use Case : Kelola Data Penduduk

Aktor : Kelurahan dan Kecamatan

Tujuan : Mengelola semua data penduduk yang ada

Deskripsi : Mengelola data penduduk di Kecamatan Rajabasa

14. Nama Use Case : Melihat Data Surat

Aktor : Kecamatan

Tujuan : Melihat semua data surat

Deskripsi : Melihat data surat keluar dan masuk yang ada di

Kecamatan Rajabasa

15. Nama Use Case : Melihat Data Penduduk

Aktor : Kecamatan

Tujuan : Melihat semua data penduduk

Deskripsi : Melihat data penduduk yang ada di Kecamatan

Rajabasa

16. Nama Use Case : Melihat Data Kelurahan

Aktor : Kecamatan

Tujuan : Mendapatkan informasi data kelurahan

Deskripsi : Dapat info mengenai data kelurahan yang ada di

Kecamatan Rajabasa

17. Nama Use Case : *Input* Berita

Aktor : Kecamatan

Tujuan : Menginput semua berita terbaru seputar kecamatan

Deskripsi : Kecamatan menginput semua berita terbaru yang

ada di Kecamatan Rajabasa

18. Nama Use Case : Laporan

Aktor : Kecamatan

Tujuan : Melihat dan mencetak laporan

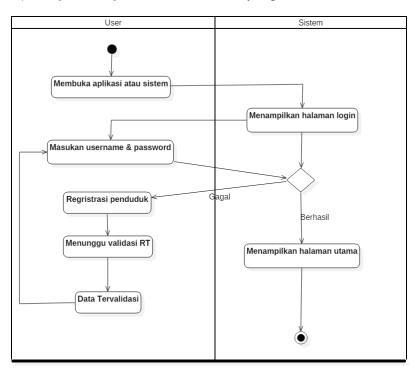
Deskripsi : Kecamatan dapat melihat dan mencetak hasil

laporan data penduduk yang ada di Kecamatan Rajabasa.

4.2.3 Activity Diagram Sistem Yang Diusulkan

Activity Diagram menggambarkan berbagai aliran aktivitas yang dilakukan user pada sistem.

1. Activity Diagram Login Penduduk (user) yang diusulkan



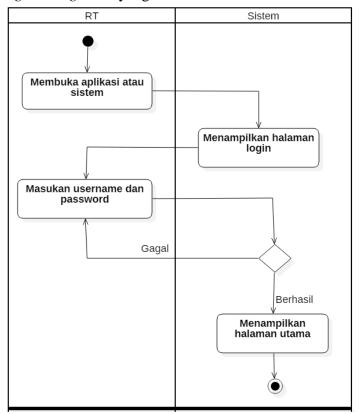
Gambar 4.8 Activity Diagram login user yang diusulkan

Membuka halaman utama Memilih Menu Menampilkan halaman utama Menampilkan Menu yang dipilih Home Anggota Keluarga Pengajuan Surat

2. Activity Diagram Halaman Utama User yang diusulkan

Gambar 4.9 Activity Diagram halaman utama user yang diusulkan

3. Activity Diagram Login RT yang diusulkan

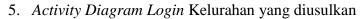


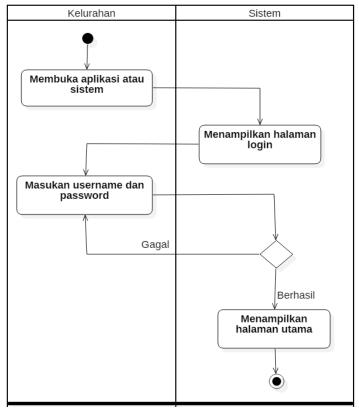
Gambar 4.10 Activity Diagram login RT yang diusulkan

Membuka halaman utama Menampilkan halaman utama Menampilkan Menu yang dipilih Home Data Penduduk Pengajuan Surat

4. Activity Diagram Halaman Utama RT yang diusulkan

Gambar 4.11 Activity Diagram halaman RT yang diusulkan





Gambar 4.12 Activity Diagram login kelurahan yang diusulkan

Kelurahan Membuka halaman utama Menampilkan halaman utama Memilih Menu Menampilkan Menu yang dipilih Home Pengajuan Surat Data Penduduk Data RT

6. Activity Diagram Halaman Utama Kelurahan yang diusulkan

Gambar 4.13 Activity Diagram halaman utama kelurahan

Sistem

Berhasil

Menampilkan halaman utama

Membuka aplikasi atau sistem Menampilkan halaman login Masukan username dan password Gagal

7. Activity Diagram Login Kecamatan yang diusulkan Kecamatan

Gambar 4.14 Activity Diagram login kecamatan

Menampilkan halaman utama Menampilkan Menu yang dipilih Home Data Penduduk Manajemen Surat Data Kleurahan

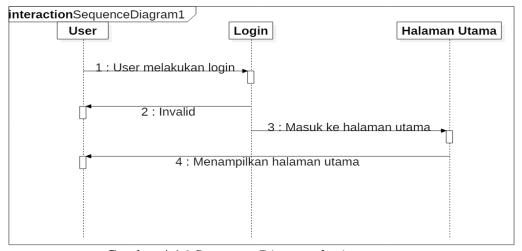
8. Activity Diagram Halaman Utama Kecamatan yang diusulkan

Gambar 4.15 Activity Diagram halaman utama kecamatan yang diusulkan

4.2.4 Sequence Diagram Yang Diusulkan

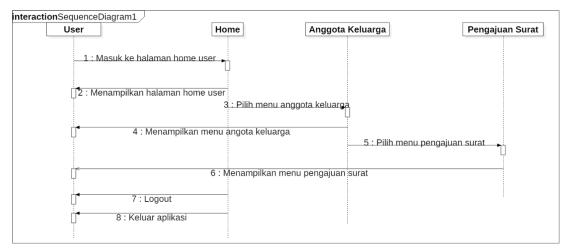
Sequence Diagram menggambarkan perilaku pada sebuah scenario, diagram ini menunjukkan sejumlah contoh objek dan pesan (message) yang diletakkan diantara objek-objek ini di dalam use case.

1. Sequence Diagram Login Penduduk (user)



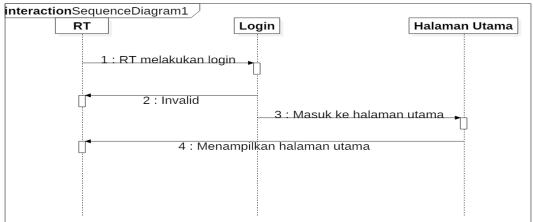
Gambar 4.16 Sequence Diagram login user

2. Sequence Diagram Halaman Utama Penduduk (user)



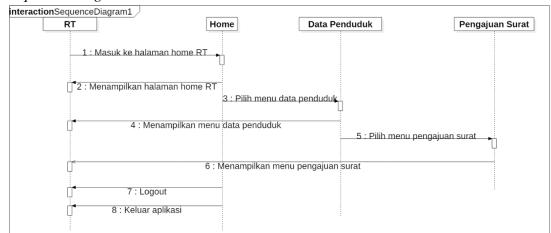
Gambar 4.17 Sequence Diagram halaman utama user

3. Sequence Diagram Login RT



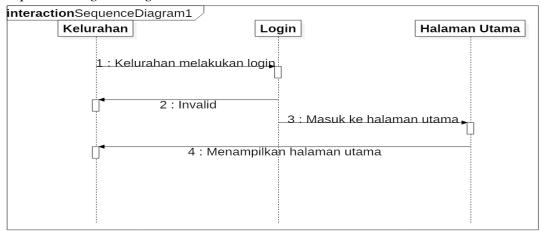
Gambar 4.18 Sequence Diagram login RT

4. Sequence Diagram Halaman Utama RT



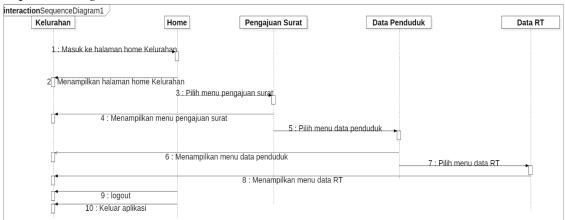
Gambar 4.19 Sequence Diagram halaman utama RT

5. Sequence Diagram Login Kelurahan



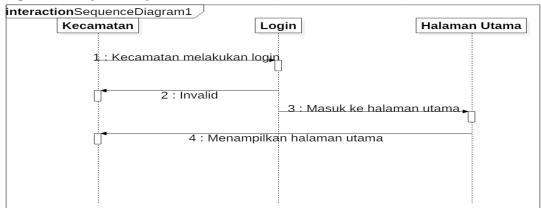
Gambar 4.20 Sequence Diagram login kelurahan

6. Sequence Diagram Halaman Utama Kelurahan



Gambar 4.21 Sequence Diagram halaman utama kelurahan

7. Sequence Diagram Login Kecamatan



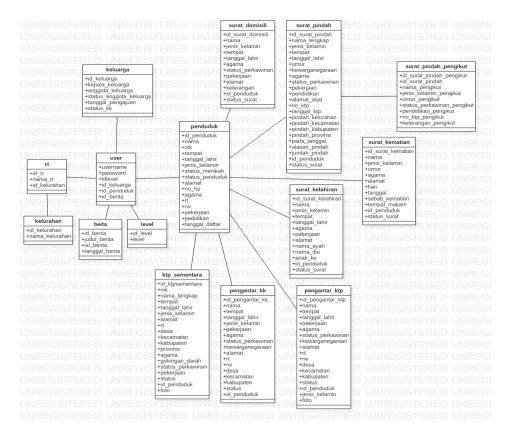
Gambar 4.22 Sequence Diagram halaman login kecamatan

8. Sequence Diagram Halaman Utama Kecamatan

Gambar 4.23 Sequence Diagram halaman utama kecamatan

4.2.5 Class Diagram Yang Diusulkan

Class diagram sistem informasi pengelolaan data penduduk pada kecamatan rajabasa.



Gambar 4.24 Class Diagram yang diusulkan

4.2.6 Kamus Data

1. Kamus Data *Users*

Nama tabel: users

Primary key: username

Tabel 4.1 Kamus Data Login

Field Name	Type	Size	Deskripsi
1. Username	Varchar	100	Id login, auto increment
2. Password	Varchar	100	Password pengguna
3. Idlevel	Int	11	Idlevel
4. Id_keluarga	Int	11	Id Keluarga
5. Id_penduduk	Int	11	Id Penduduk

2. Kamus Data Keluarga

Nama tabel : keluarga

Primary key: id_keluarga

Tabel 4.2 Kamus Data Keluarga

Field Name	Type	Size	Deskripsi
1. Id_keluarga	Int	11	Id login, auto increment
2. Kepala_keluarga	Int	11	Kepala Keluarga
3. Anggota_keluarga	Int	11	Anggota Keluarga
4. Status_anggota_keluarga	Varchar	100	Status Anggota Keluarga
5. Tanggal_pengajuan	Date		Tanggal Pengajuan
6. Status_kk	Varchar	3	Status KK

3. Kamus Data RT

Nama tabel : rt
Primary key : id_rt

Tabel 4.3 Kamus Data RT

Field Name	Type	Size	Deskripsi
1. Id_rt	Int	11	Id login, auto increment
2. Nama_rt	Varchar	100	Nama RT
3. Id_kelurahan	Int	11	Id Kelurahan

4. Kamus Data Kelurahan

Nama tabel: kelurahan

Primary key : id_kelurahan

Tabel 4.4 Kamus Data Kelurahan

Field Name	Type	Size	Deskripsi
1. Id_kelurahan	Int	11	Id login, auto increment
2. Nama_kelurahan	Varchar	100	Nama Kelurahan

5. Kamus Data Level

Nama tabel: level

Primary key: id_level

Tabel 4.5 Kamus Data Level

Field Name	Type	Size	Deskripsi
1. Id_level	Int	11	Id login, auto increment
2. Level	Varchar	100	Level

6. Kamus Data Berita

Nama tabel : berita

Primary key: id_berita

Tabel 4.6 Kamus Data Berita

Field Name	Type	Size	Deskripsi
1. Id_berita	Int	11	Id login, auto increment
2. Judul_berita	Text		Judul Berita
3. Isi_berita	Text		Isi Berita
4. Tanggal_berita	Date		Tanggal Berita

7. Kamus Data Penduduk

Nama tabel : penduduk

Primary key : id_penduduk

Tabel 4.7 Kamus Data Penduduk

Field Name	Туре	Size	Deskripsi
1. Id_penduduk	Int	11	Id login, auto increment
2. Nama	Varchar	100	Nama pengguna
3. Nik	Varchar	18	Nik
4. Tempat	Varchar	100	Tempat
5. Tanggal_lahir	Varchar	100	Tanggal Lahir
6. Jenis_kelamin	Varchar	100	Jenis Kelamin
7. Status_menikah	Enum('laki- laki,'perempua n')		Status Menikah
8. Status_penduduk	Varchar	100	Status Penduduk
9. Alamat	Varchar	100	Alamat
10. No_hp	Varchar	100	No Hp
11. Agama	Varchar	100	Agama
12. Rt	Int	11	Rt

13. Rw	Varchar	3	Rw
14. Pekerjaan	Varchar	200	Pekerjaan
15. Pendidikan	Varchar	200	Pendidikan
16. Tanggal_daftar	Date		Tanggal Daftar

8. Kamus Data Surat Domisili

Nama tabel : surat_domisili

Primary key : id_surat_domisili

Tabel 4.8 Kamus Data Surat Domisili

Field Name	Type	Size	Deskripsi
1. Id_surat_domisili	Int	11	Id login, auto increment
2. Nama	Varchar	100	Nama pengguna
3. Jenis_kelamin	Varchar	100	Jenis Kelamin Pengguna
4. Tempat	Varchar	100	Nama Login
5. Tanggal_lahir	Date		Tanggal Lahir
6. Agama	Varchar	100	Agama
7. Status_perkawinan	Varchar	100	Status Perkawinan
8. Pekerjaan	Varchar	100	Pekerjaan
9. Alamat	Text		Alamat
10. Keterangan	Text		Keterangan
11. Id_penduduk	Int	11	Id_penduduk
12. Status_surat	Varchar	3	Status Surat

9. Kamus Data Surat Pindah

Nama tabel : surat_pindah

Primary key : id_surat_pindah

Tabel 4.9 Kamus Data Surat Pindah

Field Name	Type	Size	Deskripsi
1. Id_surat_pidah	Int	11	Id login, auto increment
2. Nama_Lengkap	Varchar	100	Nama pengguna
3. Jenis_kelamin	Varchar	100	Jenis Kelamin Pengguna
4. Tempat	Varchar	100	Tempat
5. Tanggal_lahir	Date		Tanggal Lahir
6. Umur	Varchar	100	Umur
7. Kewarganegaraan	Varchar	100	Kewarganegaraan
8. Agama	Varchar	100	Agama
9. Status_perkawinan	Varchar	100	Status Perkawinan
10. Pekerjaan	Text		Pekerjaan
11. Pendidikan	Varchar	100	Pendidikan
12. Alamat_asal	Text		Alamat Asal
13. No_ktp	Varchar	100	No KTP
14. Tanggal_ktp	Varchar	100	Tanggal KTP
15. Pindah_kelurahan	Varchar	100	Pindah Kelurahan
16. Pindah_kecamatan	Varchar	100	Pindah Kecamatan
17. Pindah_kabupaten	Varchar	100	Pindah Kabupaten
18. Pindah_provinsi	Varchar	100	Pindah Provinsi
19. Pada_tanggal	Date		Pada Tanggal

20. Alasan_pindah	Text		Alasan Pindah
21. Jumlah_pindah	Varchar	100	Jumlah Pindah
22. Id_penduduk	Int	11	Id Penduduk
23. Status_pindah	Varchar	3	Status Pindah

10. Kamus Data Surat Pindah Pengikut

 $Nama\ tabel: surat_pindah_pengikut$

Primary key: id_surat_pindah_pengikut

Tabel 4.10 Kamus Data Surat Pindah Pengikut

Field Name	Type	Size	Deskripsi
1. Id_surat_pindah_pengikut	Int	11	Id login, auto increment
2. Id_surat_pindah	Int	11	Id Surat Pindah

11. Kamus Data Surat Kematian

Nama tabel : surat_kematian

Primary key: id_surat_kematian

Tabel 4.11 Kamus Data Surat Kematian

Field Name	Type	Size	Deskripsi
1. Id_surat_kematian	Int	11	Id login, auto
			increment
2. Nama	Varchar	100	Nama pengguna
3. Jenis_kelamin	Varchar	100	Jenis Kelamin
4. Umur	Varchar	100	Umur
5. Agama	Varchar	100	Agama
6. Alamat	Varchar	100	Alamat
7. Hari	Varchar	100	Hari

8. Tanggal	Date		Tanggal
9. Sebab_kematian	Text		Sebab Kematian
10. Tempat_makam	Varchar	100	Tempat Makam
11. Id_penduduk	Int		Id Penduduk
12. Status_surat	Varchar	3	Status Surat

12. Kamus Data Surat Kelahiran

Nama tabel : surat_kelahiran

Primary key : id_surat_kelahiran

Tabel 4.12 Kamus Data Surat Kelahiran

Field Name	Type	Size	Deskripsi
1. Id_surat_kelahiran	Int	11	Id login, auto
			increment
2. Nama	Varchar	50	Nama pengguna
3. Jenis_kelamin	Varchar	2	Jenis Kelamin
4. Tempat	Varchar	30	Tempat
5. Tanggal_lahir	Date		Tanggal Lahir
6. Agama	Varchar	100	Agama
7. Pekerjaan	Varchar	100	Pekerjaan
8. Alamat	Text		Alamat
9. Nama_ayah	Varchar	100	Nama Ayah
10. Nama_ibu	Varchar	100	Nama Ibu
11. Anak_ke	Varchar	3	Anak Ke
12. Id_penduduk	Int	11	Id Penduduk
13. Status_surat	Varchar	3	Status Surat

13. Kamus Data Pengantar KTP

Nama tabel : pengantar_ktp

Primary key : id_pengantar_ktp

Tabel 4.13 Kamus Data Pengantar KTP

Field Name	Type	Size	Deskripsi
1. Id_pengantar_ktp	Int	11	Id login, auto increment
2. Nama	Varchar	200	Nama pengguna
3. Tempat	Varchar	100	Tempat
4. Tanggal_lahir	Date		Tanggal Lahir
5. Pekerjaan	Varchar	200	Pekerjaan
6. Agama	Varchar	25	Agama
7. Status_perkawinan	Varchar	30	Status Perkawinan
8. Kewarganegaraan	Varchar	25	Kewarganegaraan
9. Alamat	Text		Alamat
10. Rt	Varchar	5	RT
11. Rw	Varchar	5	RW
12. Desa	Varchar	100	Desa
13. Kecamatan	Varchar	100	Kecamatan
14. Kabupaten	Varchar	200	Kabupaten
15. Status	Varchar	5	Status
16. Id_penduduk	Int	11	Id Penduduk
17. Jenis_kelamin	Varchar	100	Jenis Kelamin
18. Foto	Text		Foto

14. Kamus Data Pengantar KK

Nama tabel : pengantar_kk

 $Primary \; key: id_pengantar_kk$

Tabel 4.14 Kamus Data Pengantar KK

Field Name	Туре	Size	Deskripsi
1. Id_pengantar_kk	Int	11	Id login, auto increment
2. Nama	Varchar	100	Nama pengguna
3. Tempat	Varchar	100	Tempat
4. Tanggal_lahir	Date		Tanggal Lahir
5. Jenis_kelamin	Varchar	100	Jenis Kelamin
6. Pekerjaan	Varchar	150	Pekerjaan
7. Agama	Varchar	100	Agama
8. Status_perkawinan	Varchar	100	Status Perkawinan
9. Kewarganegaraan	Varchar	100	Kewarganegaraan
10. Alamat	Varchar	100	Alamat
11. Rt	Varchar	5	RT
12. Rw	Varchar	5	RW
13. Desa	Varchar	200	Desa
14. Kecamatan	Varchar	200	Kecamatan
15. Kabupaten	Varchar	200	Kabupaten
16. Status	Varchar	5	Status
17. Id_penduduk	Int	11	Id Penduduk

15 Kamus Data Pengantar KTP Sementara

Nama tabel : ktp_sementara Primary key : id_ ktpsementara

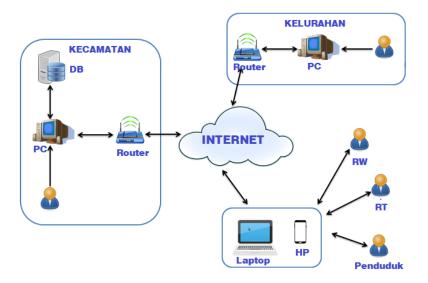
Tabel 4.15 Kamus Data Pengantar KTP Sementara

Field Name	Type	Size	Deskripsi
1. Id_ktpsementara	Int	11	Id login, auto increment
2. Nik	Varchar	30	Nik
3. Nama_lengkap	Varchar	200	Nama pengguna
4. Tempat	Varchar	100	Tempat
5. Tanggal_lahir	Date		Tanggal Lahir
6. Jenis_kelamin	Varchar	30	Jenis Kelamin
7. Alamat	Varchar	30	Alamat
8. Rt	Varchar	5	RT
9. Rw	Varchar	5	RW
10. Desa	Varchar	100	Desa
11. Kecamatan	Varchar	255	Kecamatan
12. Kabupaten	Varchar	255	Kabupaten
13. Propinsi	Varchar	100	Provinsi
14. Agama	Varchar	40	Agama
15. Golongan_darah	Varchar	2	Golongan Darah
16. Status_perkawinan	Varchar	25	Status Perkawinan
17. Pekerjaan	Varchar	200	Pekerjaan
18. Kewarganegaraan	Varchar	100	Kewarganegaraan
19. Status	Varchar	5	Status

20. Id_penduduk	Int	11	Id Penduduk
21. Foto	Text		Foto

4.2.7 Desain Arsitektur Jaringan

Perancangan arsitektur jaringan adalah bentuk dari suatu rancangan program untuk memudahkan pemakai dalam menjalankan program komputer. Pada perancangan arsitektur ini disesuaikan dengan fungsinya bagi pengguna agar tidak mengalami kesulitan dalam memilih menu-menu yang diinginkan yaitu perancangan akses admin dan perancangan akses *user*. Berikut adalah gambar perancangan arsitektur jaringan yang dirancang.

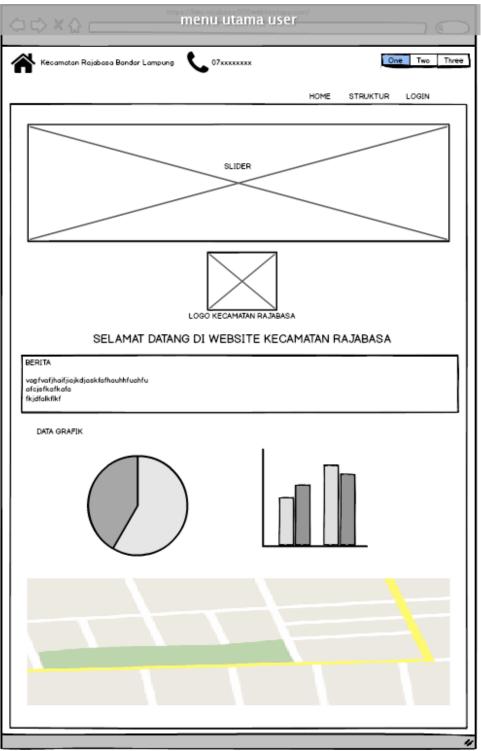


Gambar 4.25 Arsitektur Jaringan Sistem Kecamatan Rajabasa

4.2.8 Rancangan Output

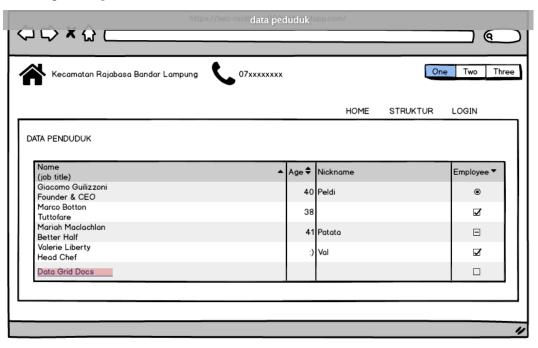
Rancangan *Output* adalah rancangan keluaran dari desain sistem yang diusulkan. Berikut merupakan rancangan *output* yang diusulkan.

1. Rancangan Output Halaman Utama User



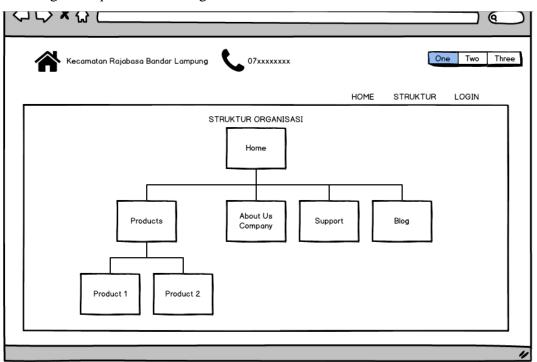
Gambar 4.26 Halaman Utama *User*

2. Rancangan Output Halaman Data Penduduk



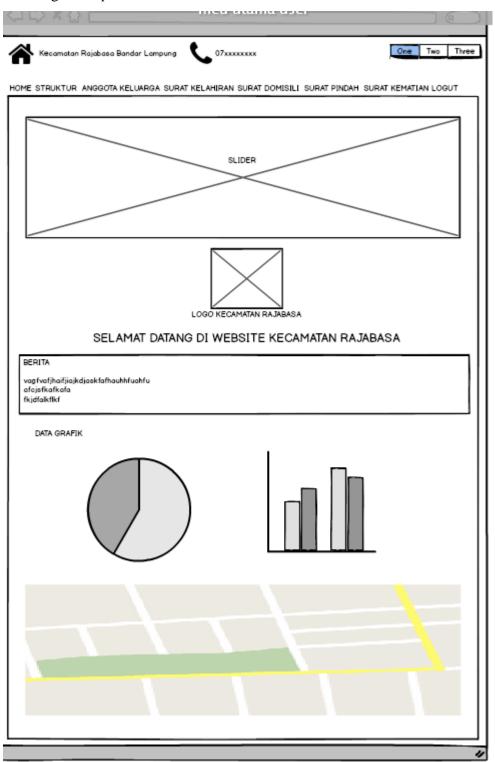
Gambar 4.27 Halaman Data Penduduk

3. Rancangan Output Struktur Organisasi



Gambar 4.28 Halaman Struktur Organisasi

4. Rancangan Output Halaman Utama Admin

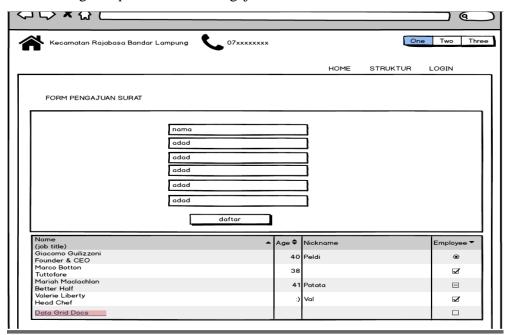


Gambar 4.29 Halaman Admin

4.2.9 Rancangan Input

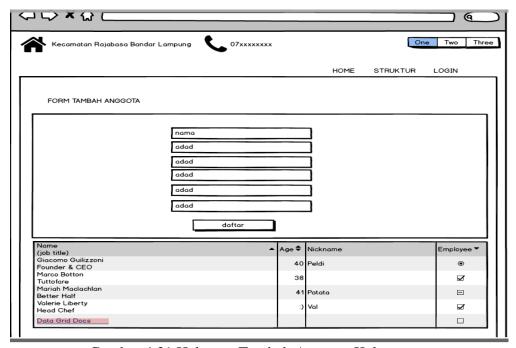
Rancangan *input* merupakan rancangan masukan dari sistem yang akan dibuat. Berikut adalah rancangan input yang diusulkan.

1. Rancangan Input Halaman Pengajuan Surat



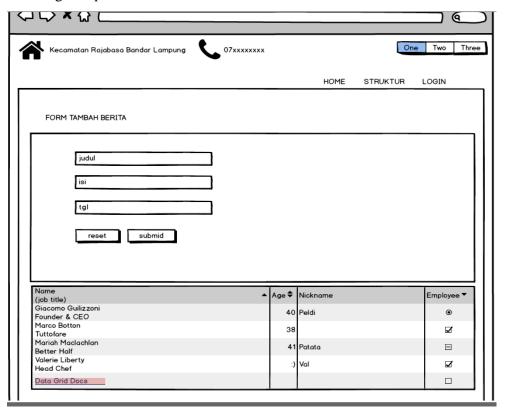
Gambar 4.30 Halaman Pengajuan Surat

2. Rancangan Input Halaman Anggota Keluarga



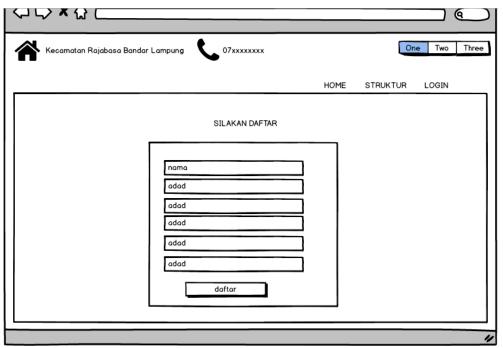
Gambar 4.31 Halaman Tambah Anggota Keluarga

3. Rancangan *Input* Berita



Gambar 4.32 Halaman Input Berita

4. Rancangan Input Halaman Pendaftaran Penduduk Baru



Gambar 4.33 Halaman Pendaftran Penduduk Baru

Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung O7xxxxxxxx One Two Three HOME STRUKTUR LOGIN SILAKAN LOGIN username password login

5. Rancangan Input Halaman Login

Gambar 4.34 Halaman Login

4.3 Pengkodean

Kode adalah pola identifikasi data yang menempelkan nomor identifikasi (kode nomor), huruf (kode alfabet) atau kombinasi keduanya (kode alfanumerik) pada data yang dimasukkan ke dalam komputer. Pengkodean yang dibuat dalam sistem ini adalah kode pendaftaran seperti contoh:

Pendaftaran penduduk = 181007680896004

181007680896004 diambil dari NIK sesuai dengan identitas diri.

4.4 Implementasi Sistem

Implementasi dari perancangan yang sudah dirancang sebelumnya pada sistem informasi Pengolahan Data Penduduk pada Kecamatan Rajabasa berbasis *mobile* adalah sebagai berikut :

a. Implementasi Halaman Sistem Kecamatan Rajabasa
Implementasi dari halaman yang dapat diakses oleh Peduduk, RT, Kelurahan dan Kecamatan pada sistem informasi Pengolahan Data Penduduk pada Kecamatan Rajabasa berbasis mobile adalah sebagai berikut :

Implementasi Halaman Login Sistem Kecamatan Rajabasa
 Untuk dapat masuk dan megakses sistem, admin RT, Kelurahan dan Kecamatan harus memasukkan username dan password terlebih dahulu.
 Implementasi halaman login Sistem Kecamatan Rajabasa adalah seperti pada Gambar 4.36.

SILAHKAN LOGIN

Belum terdaftar? silahkan Daftar Disini

NIK KTP	
NIK	
Password	
Password	
LOGIN	

Gambar 4.35 Implementasi Halaman Login Sistem Kecamatan Rajabasa

Implementasi Halaman Utama Sistem Kecamatan Rajabasa
 Ketika login berhasil, maka akan muncul halaman menu utama Sistem Kecamatan Rajabasa yang berisikan halaman home berisi data grafik penduduk, data penduduk, manajemen surat dan data kelurahan seperti pada Gambar 4.36.

Recamatan Rajabasa Bandar Lampung

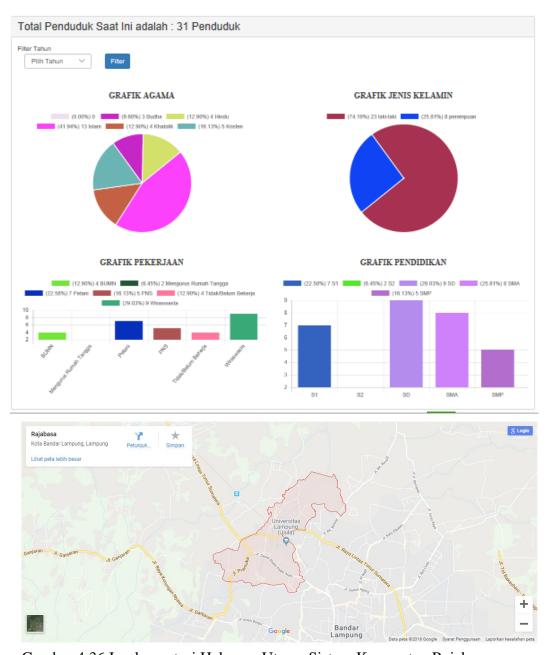
C Telp: 0721264009





SELAMAT DATANG DI WEBSITE KECAMATAN RAJABASA





Gambar 4.36 Implementasi Halaman Utama Sistem Kecamatan Rajabasa

3. Implementasi Halaman Pendaftaran

Halaman pendaftaran digunakan oleh Penduduk untuk dapat melihat pendaftaran dan memasukkan data penduduk ke pendaftaran tersebut. Implementasi halaman pendaftaran adalah seperti pada Gambar 4.37.

SILAHKAN DAFTAR

Sudah terdaftar? silahkan Login Disini

Nama	
Nama Lengkap	
NIK	
NIK	
Tanggal Lahir	
hh/bb/tttt	
Jenis Kelamin	
Pilih Jenis Kelamin	•
Agama	
Pilih Agama	•
Status Menikah	
Pilih Status Menikah	•
Alamat	
Alamat Sekarang	
No Telpon	
No Telpon	
Pekerjaan	
Pilih Pekerjaan	•
Pendidikan Terakhir	
Pilih Pendidikan Terakhir	•
Kelurahan	
Pilih Kelurahan	•
RT	
Tahun Masuk	
Tahun Masuk	
DAFTAR	

Gambar 4.37 Implementasi Halaman Pendaftaran

4. Implementasi Halaman Validasi Penduduk

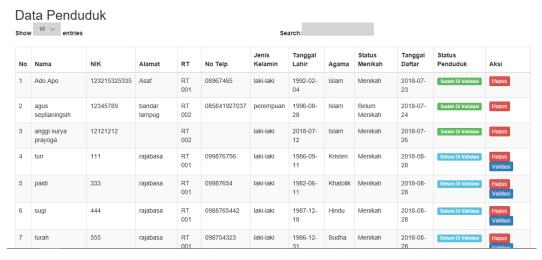
Halaman validasi penduduk digunakan oleh RT untuk dapat memvalidasi data penduduk yang dimasukkan oleh penduduk sesuai dengan data sebelumnya. Implementasi halaman validasi penduduk adalah seperti pada Gambar 4.38.



Gambar 4.38 Implementasi Halaman Validasi penduduk

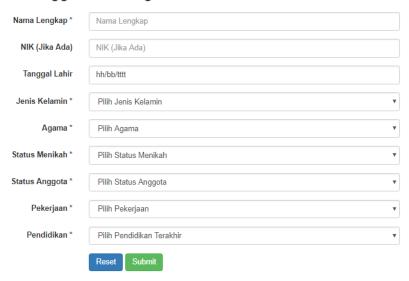
5. Implementasi Halaman *User*

Halaman *user* digunakan oleh admin kelurahan untuk dapat memasukkan data pengakses sistem. Implementasi halaman *user* yang telah dirancang sebelumnya adalah seperti pada Gambar 4.39. Jika menekan tombol tambah, maka akan muncul *form input* data *user* seperti pada Gambar 4.40.



Gambar 4.39 Implementasi Halaman *User*

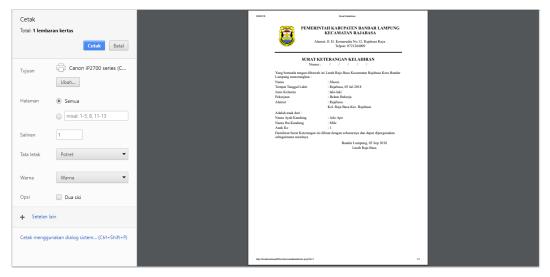
Form Tambah Anggota Keluarga



Gambar 4.40 Implementasi Form Input Data User

6. Implementasi Cetak Surat

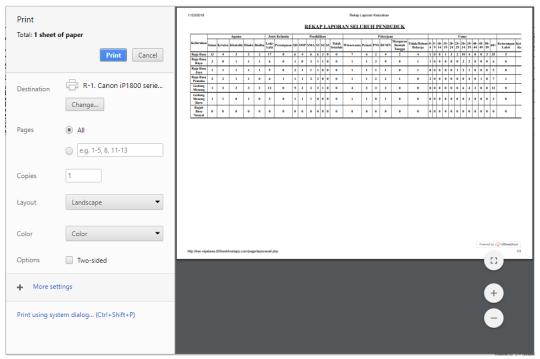
Implementasi cetak surat yang telah dirancang sebelumnya adalah seperti pada Gambar 4.41.



Gambar 4.41 Implementasi Cetak Surat

7. Implementasi Laporan Data Penduduk

Implementasi laporan data penduduk yang telah dirancang sebelumnya adalah seperti pada Gambar 4.42.



Gambar 4.42. Implementasi laporan data penduduk

4.5 Operasi dan Pemeliharaan

Setelah masa sistem berjalan sepenuhnya menggantikan sistem lama, maka sistem memasuki pada tahapan operasi dan pemeliharaan. Selama sistem beroperasi, pemeliharaan setiap sistem tetap diperlukan karena beberapa alasan, yaitu sistem masih menyisakan masalah yang tidak terdeteksi selama masa pengujian sistem; adanya permintaan kebutuhan baru dan kinerja sistem menurun.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut :

- a. Sistem ini menghasilkan suatu sistem pengolahan data penduduk yang dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan mulai dari RT hingga petugas Kecamatan.
- b. Sistem ini mampu memudahkan penduduk dalam proses permohonan persyaratan mengenai administrasi kependudukan sehingga penduduk tidak perlu datang menemui Ketua RT dan Ketua RW untuk permohonan surat keterangan.
- c. Sistem ini mempermudah dalam penyusunan laporan data penduduk.

5.2 Saran

Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan diatas, untuk meningkatkan kualitas sistem pengolahan data penduduk yang dibuat maka diberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Sistem yang telah dirancang saat ini harapannya dapat terus di evaluasi lebih baik terutama pada bagian pengolahan data penduduk yang harus terus diperbaharui mengingat jumlah penduduk yang terus bertambah dan berkurang.
- b. Untuk pengembangan selanjutnya diharapkan dapat membuat aplikasi pengolahan data penduduk yang lebih baik.
- c. Menambahkan kolom saran dan komentar mengenai layanan yang ditujukan kepada kecamatan rajabasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2014. Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. Yogyakarta : Andi.
- Andi. 2009. Menguasai XHTML, CSS, PHP dan MySQL melalui Dreamweaver. Yogyakarta: Andi
- A.S, Rosa, M. Shalahudin. 2014. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Beorientasi Objek. Bandung: Informatika Bandung.
- BPS. 2017. Kecamatan Rajabasa Dalam Angka. BPS: Kota Bandar Lampung.
- T. S. Fiftin Novianto. 2014. "Implementasi Sikades (Sistem Informasi Kependudukan Desa) Untuk Kemudahan Layanan Administrasi Desa Berbasis Web Mobile," Jurnal Informatika. Vol. 8 No 1, pp. 858-869, Januari 2014.
- Sukadi. Yunita Fujiyati, "Sistem Informasi Pengolahan Data Kependudukan Desa Purwosari," Jurnal Speed. Sentra Penelitian Enginnering dan Edukasi. Vol. 7 No 1, 2015.
- Andi Mariadi. Pengertian Sublime Text Editor. From http://pemulabelajar.com/2016/03/pengertian-sublime-text-editor.html. Jam 09.35 WIB dan tanggal akses 28 oktober 2017.
- Fadlullah Fadul. Apa itu HTML vs HTML5. From http://dul.web.id/belajar/apa-itu/arti/html-html5.php . Jam 10.47 dan tanggal akses 2 november 2017.
- Septi.Penduduk.http://[repository.usu.ac.Id/bitstream/123456789/19103/3/Chapter %2011.pdf]. Jam 20.00 dan tanggal akses 9 november 2017.
- Wawan. Egoverment.http: //[ewawan.com/pengertian-e-goverment-definisi-e-goverment.html]. Jam 20.00 dan tanggal akses 9 november 2017.



FORMULIR

KARTU SEMINAR PROPOSAL

AMAN

AGUS SEPTIAHINGSIH

NPM

: 1911050099

PROGRAM STUDI

: # / SI / MH / SK / TK / MA / AK / AD ")

FAKULTAS

: ILMU KOMPUTER / ILMU BISNIS DAN EKONOMI



No.	Tangga!	Nama Mahasiswa	Judul	Paraf Pembahas
1	13 / 11 / 2017	Piska Astuti	Sistem Informasi Pelaporan Data Hasil Survey Harga Komoditi Pada Din as BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Bandar Lampung Berbasis Android	TO TO
2	14/11/2019	Fikri Isman	Sistem informasi Honda Home Service Berbasis Android Pada Pt. Tunas Duipa Matra	7
3	15/ " 2017	Akza Noprian	Sistem Informasi Geografic Pemetaan Area fawan Kriminazitas Di kota Bandar Lampung	SP15/4
4	15/ "	Kunarjo	Perancangan Sistem Informasi Akademik Di SMA Negri I Pasir Sakti Berbasis Web	de
5	16/11	Febriana Arista	Rancang Bangun E-commerce Penjualan dan Pembelian Pada CV siger Electro Berbasis Web	de
6	16/11/2013	Susicawati	Perancangan sistem Informas i E-Document Gurat menyurat Berbasis Web Pada organisas i Kemahasiswaan 11B Darmasaya	2/1/19

'Co ret yang tidak perlu

Catatan :

Mahasiswa wajib menghadiri seminar proposal minimal 5(lima) kali sebelum tampil seminar proposal

Bandar Lampung,
Ka. Jurusan SISTEM (HEOPMAS)

[HYPOURD, S. KOM., M.T. 1] NIK. 00440702

No. Dokumen: 4.FM-S1.11.01

Rev:

Tgl Berlaku : 01 November 2016

LAMPIRAN



Jl. Nunyai Gg.Hi. Ismail No.110 Rajabasa Nunyai Bandar Lampung 35144

_SURA	Γ KETERA	NGAN D	<u>OMISILI</u>	_	
Nomor	: 474 / /	/	/ /		
Yang bertanda tang	an dibawah	ini Lurah	Rajabasa	Nunyai	Kecamatan
Rajabasa Kota Bandar Lampi	ing menerang	kan:			
Nama	:				
Jenis Kelamin	:				
Tempat Tanggal Lahi	r :				
Agama	:				
Status Perkawinan	:				
Pekerjaan	:				
Alamat	:				
	Kel. I	Rajabasa Nı	unyai Kec. I	Rajabasa	
Nama tersebut diatas benar v Kota Bandar Lampung, dan tinggal / berdomisili pada al dipergunakan :	sampai saat amat tersebut	ini yang t diatas. Su	bersangkuta rat Keterang	an masih gan ini d	n bertempat libuat untuk
Demikian Surat Ke dipergunakan sebagaimana m	•	dibuat d	engan sebe	enarnya	dan dapat
		Bandar La	ampung,		

Lurah Rajabasa Nunyai,



Jl. Nunyai Gg.Hi. Ismail No.110 Rajabasa Nunyai Bandar Lampung 35144

SURAT KETERANGAN KELAHIRAN Nomor: 474.2 / / Yang bertanda tangan dibawah ini Lurah Rajabasa Nunyai Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung menerangkan: Nama Tempat Tanggal Lahir Jenis Kelamin Pekerjaan Alamat Kel. Rajabasa Nunyai Kec. Rajabasa Adalah anak dari: Nama Ayah Kandung Nama Ibu Kandung Anak Ke Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lurah Rajabasa Nunyai,

Bandar Lampung,



Jl. Nunyai Gg.Hi. Ismail No.110 Rajabasa Nunyai Bandar Lampung 35144

		URAT KET	ERAN	GAN E	<u>KEMAT</u>	<u>IAN</u>		
	No	mor: 474.1 /	/ V	.55 / V	I.154 /	/		
Ya	ang bertand	a tangan dib	awah i	ini Lura	ıh Rajab	asa Nunyai	Keca	matan
Rajabasa	Kota Bandar	Lampung me	nerangl	kan:				
Na	ama		:					
Je	nis Kelamin		:					
Uı	mur		:					
Ag	gama		:					
Al	lamat Tempa	t Tinggal	:					
			Kel. R	Rajabasa	Nunyai I	Kec. Rajabasa	ì	
Telah Me	ninggal Dun	ia pada :						
Na	ama		:					
На	ari		:					
Та	anggal		:					
Di	i		:					
Di	isebabkan ka	rena	:					
Τe	empat dimak	amkan	:					
		rat Keterang		dibuat	dengan	sebenarnya	dan	dapat
diperguna	akan sebagai	mana mestinya	a.					
				Ba	ndar Lan	npung,		

Lurah Rajabasa Nunyai,



Jl. Nunyai Gg.Hi. Ismail No.110 Rajabasa Nunyai Bandar Lampung 35144

	33144
SURA	AT KETERANGAN PENGANTAR
Nomor: 4	74 / / / /
Yang bertandatangan d	libawah ini Ketua RT RW Desa Kecamatan
	mpung, Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:
Kajabasa Kabupaten Bandar La	inpung, Menerangkan dengan sebenarnya banwa .
Nama	:
Tempat/Tgl. Lahir	:
Jenis Kelamin	:
Pekerjaan	:
Agama	:
Status Perkawian	:
Kewarganegawaan	:
Alamat	:
Orang tersebut diatas, memang	benar adalah warga RT. 1 RW. 1 Desa saf Kecamatan
Rajabasa Kabupaten Bandar La	ampung, Surat pengantar ini dibuat guna melengkapi
syarat pembuatan KTP (Kartu T	'anda Penduduk).
2) F	
Demikian surat pengantar ini	kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya dan penuh tanggung ja	awab.
	Rajabasa,
	Ketua RT,

Photo

3 x 4



mestinya dan penuh tanggung jawab.

PEMERINTAHAN KOTA BANDAR LAMPUNG KECAMATAN RAJABASA KELURAHAN RAJABASA NUNYAI

Jl. Nunyai Gg.Hi. Ismail No.110 Rajabasa Nunyai Bandar Lampung 35144

SURAT KETERANGAN PENGANTAR

Nomor:	474 /	/	/	/	/		
Yang bertandatangan Rajabasa Kabupaten Bandar L							
Nama		:					
Tempat/Tgl. Lahir		:					
Jenis Kelamin		:					
Pekerjaan		:					
Agama		:					
Status Perkawian		:					
Kewarganegawaan		:					
Alamat		:					
Orang tersebut diatas, meman	g benar ac	dalah	warga	RT. 1	RW. 1	Desa saf	Kecamatan
Rajabasa Kabupaten Bandar	Lampung	, Sur	at peng	gantar	ini dibu	ıat guna	melengkapi
syarat pembuatan KK (Kartu l	Keluarga)						

Demikian surat pengantar ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana

Ketua RT,

Rajabasa,



Jl. Nunyai Gg.Hi. Ismail No.110 Rajabasa Nunyai Bandar Lampung 35144

SURAT	' KETER	ANGAN

Nomor : 474 /	/ /	/	/	
Yang bertandatangan dibawah ini	menerang	kan bahw	va pendu	duk :
1. Nomor Induk Kependudukan	(NIK):			
2. Nama Lengkap	:			
3. Tempat/Tgl. Lahir	:			
4. Jenis Kelamin	:			
5. Alamat	:			
6. RT/RW	:			
Desa	:			
Kecamatan	:			
Kabupaten	:			
Propinsi	:			
7. Agama	:			
8. Golongan Darah	:			
9. Status Perkawian	:			
10. Pekerjaan	:			
11. Kewarganegawaan	:			

Telah melaksanakan perekaman Kartu Tanda Penduduk Elektronik (E-KTP) di Kecamatan Rajabasa Kabupaten Bandar Lampung. Surat Keterangan ini berfungsi sebagai pengganti Kartu Tanda Penduduk Elektronik (E-KTP) sampai dengan bersangkutan menerima KTP Elektronik.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

] Daishara
	Rajabasa,
Photo	
3 x 4	



Jl. Nunyai Gg.Hi. Ismail No.110 Rajabasa Nunyai Bandar Lampung

Nunyai Gg.Hi. Ismaii No.110 Rajabasa Nunyai Bandar Lampung 35144

			SURAT I	KETER.	ANGAN PI	NDAH		
			Nomor: 47	5 / /	/	Cama	at Raja	basa,
l.	Nam	ia Lengkap		м				
2.	Jenis	s Kelamin	:	Î	aki-laki		Peren	ipuan
3.	Dila	hirkan	Ξ	di	Tangg	al	(Umur	Tahun)
1.	Kew	varganegaraan	:	V	VNRI	Oran	g Asing (Jelaskan)
5.	Aga	ma	:	Islam	Kristen	Hindu	Budha	Lain-lain
5.	Stati	us <u>Perkawinan</u>	:	Belu	n Kawin 🔲	Kawin 🗌	Janda/du	ıda
7.	Peke	erjaan (uraikan sec	ara jelas)	ωx				
3.	Pend	didikan	:]	Camat	SD S LTP	SLTA	Akade	mik/universitas
				☐ Tidal	Sekolah 🗖	Tidak tamat	SD	
).	Alar	nat <u>Asal</u>						
10.	No	lan <u>Tanggal</u> KTP		w	Tans	gal		
l 1.	Pind	lah ke	= ;	Desa Kel	lurahan :	Mo		
				Kab/ko	odya Dati II	owo		
				Provin	si Dati I :	A0A		
				Pada T	anggal :			
		10 11 B: 11						
		12. Alasan Pindah 13. Pengikut	•••••	00000000				
	210		77.4		T			T7 .
	NO	Nama	Kelamin	Umur	Status	Pendidikan	Nomor	Keterangan
			L/P		Perkawinan		KTP	
		*Coret yang tidak pe	rlu					
		Catatan:						
		Pada <u>waktu surat k</u>	eterangan pind	lah ini				
		Diberikan, Nama J	(bs pada KK d	icoret				
		Dan SKP dicabut						



PEMERINTAH KABUPATEN TANGGAMUS DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL JL. GATOT SUBROTO NO. 4 KOMPLEK PERKANTORAN PEMDA TANGGAMUS KODE POS. 35384

TELP. (0722) 21755

PROVINSI LAMPUNG (18) KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS (06) KECAMATAN KOTA AGUNG (01)

DESA/KELURAHAN : KUSA (2024)



SURAT KETERANGAN PINDAH WNI

ANTAR KAB/KOTA

SKPWNI/1806/01112017/0028

Telepon

DATA DAERAH ASAL

1. Nomor Kartu Keluarga 1806010310130002 2. Nama Kepala Keluarga ALFIKAR ZAKY

3. Alamat JL. PUTRI MADANG KUSA RT. 002 RW. 004

Dusun/Dukuh/Kampung:

: TANGGAMUS (06) c. Kab/Kota KUSA (2024) a. Desa/Kelurahan LAMPUNG (18) d. Provinsi KOTA AGUNG (01) b Kecamatan

> Kode Pos : 35384 1806012910870001

4. NIK Pemohon ALFIKAR ZAKY 5. Nama Lengkap

DATA KEPINDAHAN

: LAIN-LAIN 1. Alasan Pindah

JL. ALUN ALUN 1 NO. 123 RT. 007 RW. -2. Alamat Tujuan Pindah

Dusun/Dukuh/Kampung

KOTA BANDAR LAMPUNG (71) c. Kab/Kota RAJABASA PEMUKA (1006) a. Desa/Kelurahan LAMPUNG (18) d. Provinsi

RAJABASA (10) b. Kecamatan Telepon Kode Pos:

ANTAR KAB/KOTA 3. Klasifikasi Pindah

KEP, KEL, DAN SELURUH ANGG, KELUARGA 4. Jenis Kepindahan

5. Status KK Bagi Yang Tidak : -

Pindah

: MEMBUAT KK BARU 6. Status KK Bagi Yang

Pindah

7 Vn	luarga Yang Pindah		TGL LAHIR	
1	1111/	NAMA	29-10-1987	KEPALA KELUARGA
NO.	1806012910870001	ALFIKAR ZAKY	29-01-1987	ISTRI
-	1000016901870002	MONA LISTA Z	15-02-2014	ANAK
1	1906011502140001	KINICHI MAHUA ZAKY	15-07-2017	ANAK
13	1000011001170001	KENJI ARICHAN ZAKY		

*) Surat Keterangan Berleku 30 Harl, Sejak Tanggel Diterbitkan

ALEIKAR ZAKY NIK 1806012910870001

TANGGAMUS . 01-11-2017 Dikeluarkan Oleh: KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

> Drs. SYARIF HUSIN NIP. 195911291980021003



JI. Hi. Komaruddin No. 12 Rajabasa Raya Bandar Lampung - 35143

SURAT KETERANGAN KEMATIAN

NOMOR: 474 / 32/ VI.64 / X / 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Lurah Rajabasa Raya Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung dengan ini menerangkan bahawa :

Nama

: SLAMET WIDODO

Jenis Kelamin

: Laki - Laki

Tempat/ Tgl lahir

: Madiun 04-03-1943

Bangsa / Agama

: Indonesia / Islam

Pekerjaan

: Petani / Pekebun

Alamat

: Jln .H. Komarudin Kp Madiun Rt 16 Lk II Kel Rajabasa

Raya Kee Rajabasa KoTA Bandar Lampung

Telah meninggal dunia:

Hari / Tanggal

: Rabu / 13-05-2014

Jam

: 05.00 wib.

Tempat Meninggal

: Di Rumah

Sebab Meninggal

: Sakit

Dimakamkan di

: TPU Rajabasa Raya

Pada Hari

: Rabu / 13-05-2014

Jam Dimakamkan

: 11.30 Wib.

Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bandar Lampung, 20 -11 -2017 Lurah Rajabasa Raya

ment

<u>Dra SUGIH AGUSTA,MM</u> Nip 196208251986032018



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

JL DR SUSILO NO A-1 KODE POS. 35214

TELP. 0721264009 FAX. 0721264009

Nomor: 471 13 23027 11 29

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap

Drs. A. ZAINUDDIN, M.A.P.

NIP

196805181990031004

Jabatan

KADIS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA BANDAR LAMPUNG

Menerangkan bahwa:

NIK

: 1871105504990002

Nama

RIA PUTRI ANDINI

Tempat/Tanggal Lahir

BANDAR LAMPUNG, 15-04-1999

Jenis Kelamin

PEREMPUAN

Alamat

: JL CENGKEH UJUNG NO 32 LK II

RT/RW

Kelurahan/Desa

GEDONG MENENG

Kecamatan

: RAJABASA

Agama

: ISLAM

BELUM KAWIN

Status Perkawinan

Pekerjaan

: PELAJAR/MAHASISWA

Kewarganegaraan

: INDONESIA

Penduduk tersebut di atas benar-benar sudah melakukan perakaman KTP-el dan penduduk yang bersangkutan telah terdata dalam Database Kependudukan KOTA BANDAR LAMPUNG.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat sebegai pengbanti KTP el, dipergunakan untuk kepentingan Pamilu Pamilukada Pasakan Perbankan, Imigrasi, Kepolisian, Asuransi, Jukus, Pamilkanan, dan lain-lain. Kepada yang berkepentingan agar menjadi maklum

Surat Keterangan ini berlaku selama (Henam) bulan sejak diterajtkan.

KOTA BANDAR LAMPUNG, 13-67-2517

KADIS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA BANDAR

AR. KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN SIPIL KOTA BANDAR LAMPUNG,

DATA PENDUDUK MENURUT MATA PENCAHARIAN KECAMATAN RAJA BASA KOTA BANDAR LAMPUNG

					PEGAMA	L HEGERI, SPI	L IN	POLIS	PEDA	GANG	TAN		BURUH		PENSION		LUNELLUN	JUMI	HA
		NO	KELURAHA	N	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	LP	1	. P	John	201
	1	1 R	AJA BASA	1	31	29	11	11	142	179	12	5	357	154	10	9 2	02 4	6 1.	801
The same	2	RA	JA BASA RAYA	12	264	155	49	4	168	192	41	32	297	194	60	13	69	12 1	.580
520	3	RAJ	A BASA JAYA	1	38	91	25	10	118	148	263	129	858	306	30	14	182	49	2.361
	1	RAJA	BASA PEMUK	A 10	7	306	39	12	201	42	39	5	650	334	16	32	51	35	1.869
1	G	EDOI	NG MENENG	31	5	425	38	-	560	352	8	4	252	238	113	112	112	-	2.529
1	GE	DONG	MENENG BARU	99:	2 7	757	7	1	124	119	2	2	112	162	223	258	842	330	3.931
			SA NUNYAI	470	3	86	59	4	283	162	18	18	659	315	91	4	5 47	0 36	3.348
11	MI	AH TO	OTAL 2	317	2.1	49 22	28	42	1.596	1.194	383	195	3.18	35 1.70	3 54	3 4	83 1.	928 87	0 16.8

CAMAT RAJABASA

SOCRAT PRINGGODANU, S.STP., MM

DATA PENDUDUK MENURUT GOLONGAN UMUR KECAMATAN RAJA BASA KOTA BANDAR LAMPUNG

OR LAW?	AV-	UA								1000				1	THN	VENT	120				
	10	-3 T	HN	4-7	THN	8 - 12	THN	13 - 17	THN	18 - 22	THN	23-	40 T	HV 1	o ray	1	1	NUL	HAJM	1	
KELURAHAN	-	,	P	L	P	L	P	L	P	L	P	1	1	b	1	1	b /	-			
	1	0 4		113	133	159	172	239	264	225	31	1 6	662	648	38	4	407	13	.930		1
JA BASA	9			117	158	218	206	251	227	381	1 3	56 1	.078	1.0:	35 9	20	82	1	6.117		1
A BASA RAYA	14	3 14	6	11/	136		-	-	361	41	8 3	377	97	7 1.0	027	769	7 6	43	6.6	32	
BASA JAYA	205	22	7 2	82	268	352	310	316			1	022	l a	18 1	357	6-	75	1.10	8/10	709	,
BASA PEMUKA	601	700	2	50	197	503	709	190	180	0 4	-	932	+	1		1		1	1	7.7	
	1.00	175	12	01	169	167	155	479	60	9 9	77	1.17	191.	128	942	1	646	1	23		
G MENENG	163	176	1					100	5	26	662	55	52	648	68	16	50	5	538	5	.729
IENENG BARU	74	96	19	92	203	296	326	425	34	-		1	1		1	-	10	24	88	7	7.13
		162	22	6	223	341	287	436	6 4	10	388	3 3	91	1.18	881.	.77	2/3	21	-	1	
A NUNYAT	157	163	22	0									00	06	199	6.8	14	4.8	205	250	0 45



DATA PENDUDUK MENURUT AGAMA KECAMATAN RAJA BASA KOTA BANDAR LAMPUNG

III													
	NO KELLIRAHAN	1:	SLAM	KRIS	TEN	KHATO	LIK	HINDU	B	AHQU	KONG	HUCU	10
	NO KELURAHAN	L	P	L	P	L	P	L P	, L	P	L	P	
1	1 RAJA BASA	1.84	7 1.967	38	57	3	4	8	6 -	1 -	1 -	1-	
1	2 RAJA BASA RAYA	3.00	4 2.883	76	78	7	5	32	33	- \ -	-	1 -	
13	RAJA BASA JAYA	3.35	3.068	48	49	12	7	44	49	-	-	-	
4	RAJA BASA PEMUKA	3.092	4.924	27	31	8	12	4	7	2	2	- 1	- 1
5	GEDONG MENENG	3.814	3.824	22	28	20	23	-	-	4	3	- 1	-
; /	GEDONG MENENG BARU	2.371	2.481	41	53	382	384	5	7	3	2	1-	1-
1	No. of the last of	3.500	3.455	74	66	7	11	14	10	1	1.	1 -	1
111	IMLAH TOTAL	20.983	22.602	326	362	439	446	107	112	2 9	7	,	- 1
00	III TO THE									-	-	AT DA	IADASA

CAMAT RAJABASA

SOCRAT PRINGGODANU, S.STP.,

NIP. 19820308 2000

KECAMATAN RAJA BASA KOTA BANDAR LAMPUNG

KELURAHAN RAJA BASA	97	Р	LI	-			SD	_	TV	100		
	97			P	L	PL	\ P		TK	P	JUMLAH	
		76	283	346	355	383 43	1	67	84			13
RAJA BASA RAYA	488	440	925	899	596			620	206	98	2.624	
AJA BASA JAYA	165	154	469	444	425	420	788	746	78	1	1	-
AJA BASA PEMUKA	751	1,376	487	907	496	926	401	792	35	1 6		.107
DONG MENENG	1,137	1,035	1,515	1,728	713	624	255	26	5 1	48	115	7.535
ONG MENENG BARU	952	968	742	925	531	421	321	3	14	189	202	5.565
BASAMBOYAL	953	921	98	1,074	684	657	54	9	465	143	156	6.700
H TOTAL	4,543	4,970	4,519	6,323	3,800	3,980	3,4	105	3,669	1.1	99 1.485	38.89
	AJA BASA JAYA AJA BASA PEMUKA DONG MENENG ONG MENENG BARU H TOTAL	DONG MENENG BARU 952 953	AJA BASA PEMUKA 751 1,376 DONG MENENG 1,137 1,035 DNG MENENG BARU 952 968 953 921	AJA BASA PEMUKA 751 1,376 487 DONG MENENG 1,137 1,035 1,515 DNG MENENG BARU 952 968 742 953 921 98	AJA BASA PEMUKA 751 1,376 487 907 DONG MENENG 1,137 1,035 1,515 1,728 DONG MENENG BARU 952 968 742 925 953 921 98 1,074	AJA BASA PEMUKA 751 1,376 487 907 496 DONG MENENG 1,137 1,035 1,515 1,728 713 DONG MENENG BARU 952 968 742 925 531 953 921 98 1,074 684	AJA BASA JAYA 165 154 469 444 425 420 - AJA BASA PEMUKA 751 1,376 487 907 496 926 DONG MENENG 1,137 1,035 1,515 1,728 713 624 DONG MENENG BARU 952 968 742 925 531 421 953 921 98 1,074 684 657	AJA BASA JAYA 165 154 469 444 425 420 788 AJA BASA PEMUKA 751 1,376 487 907 496 926 401 DONG MENENG 1,137 1,035 1,515 1,728 713 624 255 DNG MENENG BARU 952 968 742 925 531 421 321 953 921 98 1,074 684 657 549	AJA BASA JAYA 165 154 469 444 425 420 788 746 AJA BASA PEMUKA 751 1,376 487 907 496 926 401 792 DONG MENENG 1,137 1,035 1,515 1,728 713 624 255 26 DNG MENENG BARU 952 968 742 925 531 421 321 3 953 921 98 1,074 684 657 549	AJA BASA JAYA 165 154 469 444 425 420 788 746 78 AJA BASA PEMUKA 751 1,376 487 907 496 926 401 792 35 DONG MENENG 1,137 1,035 1,515 1,728 713 624 255 265 1 0NG MENENG BARU 952 968 742 925 531 421 321 314 953 921 98 1,074 684 657 549 465	AJA BASA JAYA 165 154 469 444 425 420 788 746 78 9 AJA BASA PEMUKA 751 1,376 487 907 496 926 401 792 351 6 DONG MENENG 1,137 1,035 1,515 1,728 713 624 255 265 148 ONG MENENG BARU 952 968 742 925 531 421 321 314 189 953 921 98 1,074 684 657 549 465 143	AJA BASA JAYA 165 154 469 444 425 420 788 746 78 96 3.7 AJA BASA PEMUKA 751 1,376 487 907 496 926 401 792 351 620 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7

SOCRAT PRINGGODANU, S.STP

NIP 19820308 200012

DATA KEPENDUDUKAN KECAMATAN RAJABASA - KOTA BANDAR LAMPUNG

11-	CAN								or was stored to	- T	Penda	stang Bu	ian ini	Pindah	Bulan Ir	L+P	L	P	L+P
KELURAHAN	Jumlai	Pends	D P	L+P	Lat	P P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	-					
GEDUNG MENENG	1 075	3.67	7 4.072	7.749	1.	2	3	11		2	2	4	6	2	2	4	3 677	4 075	7 752
GEDUNG MENENG BARU	781	2.814	2.940	5.754	2	3	5	2	[1]	3	1	3	4	=11	1	2	2.814	2.944	5.758
	735	1.730	2.201	3.931	2	2	4	25	11	1	111	2	3	1	2	3	1.732	2.202	3,934
	1.130	3.298	4.808	8 106	2	2	4	3	11	4	-1	1	2	2	11	3	3.296	4.808	8 104
	1.430	3.520	3.616	7.136	2	2	4	1	1	2		-	-	131	-	1	3.521	3.617	7.1
	1660	3.151	2.998	6 149	2	4	6	1	1	2	6	10	16	-	1	1	3 15	8 3.0	11 6
	2.157	3.441	3.159	6.600	2	3	5	1	1	2		-		1	1	1	2 34	41) 3	160
	GEDUNG MENENG BARU RAJABASA RAJABASA PEMUKA RAJABASA NUNYAI	GEDUNG MENENG 1.075 GEDUNG MENENG BARU 781 RAJABASA 1.130 RAJABASA PEMUKA 1.130 RAJABASA NUNYAI 1.430 AJABASA RAYA 1.660	GEDUNG MENENG 1,075 3,67 GEDUNG MENENG BARU 781 2,814 RAJABASA 735 1,730 RAJABASA PEMUKA 1,130 3,298 RAJABASA NUNYAI 1,430 3,520 AJABASA RAYA 1,660 3,151	GEDUNG MENENG 1,075 3,677 4,072 GEDUNG MENENG BARU 781 2,814 2,940 RAJABASA 735 1,730 2,201 RAJABASA PEMUKA 1,130 3,298 4,808 RAJABASA NUNYAI 1,430 3,520 3,616 AJABASA RAYA 1,660 3,151 2,998	GEDUNG MENENG 1.075 3.677 4.072 7.749 GEDUNG MENENG BARU 781 2.814 2.940 5.754 RAJABASA 7.35 1.730 2.201 3.931 RAJABASA PEMUKA 1.130 3.298 4.808 8.106 RAJABASA NUNYAI 1.430 3.520 3.616 7.136 RAJABASA RAYA 2.660 3.151 2.998 6.149	GEDUNG MENENG 1.078 3.677 4.072 7.749 1	SELURAHAN STATE STATE	GEDUNG MENENG 1.075 3.677 4.072 7.749 1 2 3 5 GEDUNG MENENG BARU 781 2.814 2.940 5.754 2 3 5 7 5 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7	KELURAHAN Jumiah Penduduk Awal Bulan Ethic Loop Loop	KELURAHAN Jumlah Penduduk Awal Bulan L+P L+P L P L+P L L+P L L+P L L+P L	RELURAHAN STATE CORP C	KELURAHAN	KELURAHAN	KELURAHAN	NELURAHAN Jumiah Penduduk Awal Bulan Iri Lahir Bulan Iri Mati Bulan Iri Penduduk Awal B	NELURAHAN	NELURAHAN Jumiah Penduluk Awai Bulan iri Lahir Bulan iri	KELURAHAN Jumiah Penduduk Awai Bulan Iri Lahir Bulan Iri Mati Bulan Iri Penduduk Awai Bulan Iri Mati Bulan Iri Penduduk Awai Awai Bulan Iri Penduduk Awai Bulan Iri Penduduk Awai Bulan Iri Penduduk Awai Awai Bulan Iri Penduduk Awai Awai Awai Awai Bulan Iri Penduduk Awai Awai Awai Awai Awai Awai Awai Awai	KELURAHAN

DATA KEPENDUDUKAN KECAMATAN RAJABASA - KOTA BANDAR LAMPUNG

								-		-	- T	Pend	stang Bu	lan ini	Pindah	P P	L+P	L	P	L+P	-
1	NO KELURAHAN	Jumla	h Pend	uduk Awi	L+P		hir Bulan	L+P	L	ti Bulan I	L+P	L	Р	L+P	-					1	1
1	1. GEDUNG MENENG	1.075			2 7.749		2	3	11	11	2	2	4	6	2	2	4	3 677	4 075	7.75	-
12	- THE MENT PARI	781	2.81	4 2.940	5.754	2	3	5	2	1	3	1	3	4	-11	11	2	2.814	2.94	57	58
3.		735	1.73	2.201	3.931	2	2	4	-	11	1	1	2	3	1	2	3	1.732	2.2	3	934
4.	RAJABASA PEMUKA	1.130	3.298	3 4.808	8 106	2	2	4	3	11	4	1	1	2	2	=1.	3	3.29	5 A	808	8 104
5.	RAJABASA NUNYAI	1.430	3.520	3.616	7.136	2	2	4	1	1	2	-	-				-	3.5	21	1.617	7.138
1	RAJABASA RAYA	1660	3.151	2.998	6 149	2	4	6	1	1	2	6	10	16	-	-	-	- 3	158	3.011	6.16
R	RAJABASA JAYA	2.157	3 441	3.159	6.600	2	3	5	1	1	2	-	-	-	1	1		2	3.441	3.160	6
	JUMLAH	8.968 2	21.631	23.794	45.425	13	18	31	9	7	16	11	20	31		7	7	14	21 639	23 817	1

landar Lampung.

CAMAT RAJABASA

SUCKET PROGRAMMA, S.DTP., STR., STR.